



KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA



PERIODE 02 AGUSTUS 2023



Title	Antisipasi El Nino, Bekasi Siapkan Air Bersih	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	7	
Author	Wid/G-1	

Antisipasi El Nino, Bekasi Siapkan Air Bersih

BEKASI – Pemkab Bekasi mulai mengantisipasi untuk mencegah kekurangan suplai air bersih dan pengairan lahan pertanian di musim kemarau karena dampak dari fenomena El Nino.

Menurut Pj Bupati Bekasi, Dani Ramdan, untuk menghadapi dampak El Nino yang puncaknya diperkirakan Agustus-September, Kabupaten Bekasi telah mempersiapkan berbagai langkah mitigasi, terutama menyangkut ketersediaan air bersih dan pangan.

“Berdasarkan pemetaan, terdapat sejumlah wilayah rawan bencana kekeringan di antaranya wilayah Kecamatan Cibarusah,” ujar Dani seperti dikutip *bekasikab.go.id*. Namun, beruntung karena sa-

luran PDAM sudah masuk ke Cibarusah. Meskipun belum masuk ke rumah-rumah warga, sudah ada di balai desa, juga tempat-tempat publik seperti masjid. Mudah-mudahan di musim kemarau warga desa-desa Cibarusah tidak lagi kesulitan air.

Tak hanya itu, Dani juga telah menginstruksikan Dinas Pertanian untuk sosialisasi pola tanam kepada para petani yang mengelola lahan sawah tadah hujan maupun yang sumber airnya berasal dari irigasi. Jika lahan pertaniannya tergolong rawan kekeringan, para petani jangan memaksakan diri melakukan tanam padi.

Para petani disarankan untuk beralih menanam palawi-

ja seperti jagung atau kedelai yang membutuhkan sedikit air untuk menghindari puso atau gagal panen. “Saya sudah instruksikan ke Dinas Pertanian untuk sosialisasi pola tanam. Kalau kira-kira dampak El Nino masih panjang, misalnya, tanamannya diganti palawija,” ungkapnya.

Langkah berikutnya, sambung Dani, Kabupaten Bekasi juga terus memantau harga dan ketersediaan pangan sebagai antisipasi dampak fenomena El Nino. Tim Pengendali Inflasi Daerah terus meng-*update* harga dan stok bahan pokok di pasar. Mereka juga menjalin kerja sama dengan daerah penghasil bahan pokok untuk mengantisipasi kelangkaan stok. ■ **wid/G-1**

Title	Antisipasi Inflasi Pangan	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	6	
Author	Koran Jakarta/Asep Fathulrahman	

» Antisipasi Inflasi Pangan



ANTARA/ASEP FATHULRAHMAN

» Pekerja mengangkut stok beras kualitas medium kemasan 5 kilogram di gudang Bulog Serang, Banten, Senin (31/7). Perum Bulog bekerja sama dengan Badan Pangan Nasional menyiapkan 2 ton beras kualitas medium kemasan 5 kilogram yang dijual seharga 41.500 rupiah (8.300 rupiah per kg) untuk keperluan stabilisasi pasokan dan harga pangan (SPHP) guna mencegah terjadinya gejolak harga beras.

Title	Ekosistem Pangan Terintegrasi Bantu Peternak	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	6	
Author	Ers/E-10	

Hilirisasi Peternakan Ekosistem Pangan Terintegrasi Bantu Peternak

JAKARTA - Pembangunan ekosistem pangan terintegrasi dari hulu ke hilir harus memiliki nilai tambah sehingga peternak akan lebih bergairah untuk berproduksi karena ada jaminan pasar dan kestabilan harga.

Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) atau National Food Agency (NFA), Arief Prasetyo Adi mengatakan masalah pada peternak ini salah satunya terkait ketersediaan pakan, sekarang satu persatu diselesaikan. Untuk urusan harga, ke depan, BUMN pangan siap menjadi offtaker. Kemudian pakan ternak dari sorgum ini adalah salah satu yang sedang diupayakan selain jagung.

"Basisnya adalah market driven, ada kebutuhan di tingkat peternak. Jadi yang kita bangun adalah ekosistem berdasarkan market dan harus mendapat untung," ujarnya melalui keterangannya saat menghadiri acara pelepasan pengiriman pakan ternak berbahan baku sorgum ke Jawa Timur, di Gunung Sindur, Bogor, pada Selasa (1/8).

Arief mengatakan, upaya memperkuat ekosistem pangan nasional harus dibarengi dengan langkah penguatan BUMN pangan sebagai standby buyer atau offtaker hasil produksi petani dan peternak. Keberadaan BUMN pangan yang kuat dan gesit dalam penyerapan dan pendistribusian dapat memperkuat stabilitas harga pangan di tingkat produsen dan konsumen.

Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Tripartit antara Badan Pangan Nasional dengan PT Sang Hyang Seri (SHS) member of ID FOOD dan PT Sorgum Agrosolusi Indonesia mengenai sinergitas pengembangan teknologi agribisnis sorgum melalui demonstrasi plot dalam rangka peningkatan ketersediaan pangan.

Bapanas bersama stakeholder lainnya akan terus mendorong dalam upaya memasyarakatkan sorgum sebagai pangan maupun pakan. ■ **ers/E-10**

Title	EMBUNG MULAI MENGERING	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	1	
Author	Koran Jakarta/Syaiful Arif	



ANTARA/SYAIFUL ARIF

EMBUNG MULAI MENGERING |

Seorang petani mengambil air untuk menyirami tanaman tembakau di embung Grojogan yang mulai mengering di Desa Pelabuhan, Jombang, Jawa Timur, Selasa (1/8). Embung tadah hujan tersebut mulai mengering sejak beberapa bulan lalu sehingga dimanfaatkan sebagian warga untuk menanam tembakau dan padi.

Title	Kaum Perempuan Paling Merasakan Dampak Gelombang Panas	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	12	
Author	SB/ST/N-3	

Pemanasan Global

Kaum Perempuan Paling Merasakan Dampak Gelombang Panas

MUMBAI – Para peneliti baru ini memperingatkan, perempuan akan menanggung beban dari fenomena suhu ekstrem karena gelombang panas yang lebih sering terjadi menimbulkan ancaman yang semakin besar terhadap pekerjaan, pendapatan, dan kehidupan mereka.

Dikutip dari *The Straits Times*, menurut laporan berjudul *The Scorching Divide*, oleh Adrienne Arshat-Rockefeller Foundation Resilience Center (Arshat-Rock), menyebutkan dampak panas yang meningkat sangat berbahaya dan merugikan perempuan, baik di rumah atau di tempat kerja.

Penelitian organisasi nirlaba yang berbasis di AS itu yang menganalisis India, Nigeria, dan Amerika Serikat, mengatakan panas ekstrem dapat membunuh 204 ribu perempuan setiap tahun di tiga negara tersebut pada tahun-tahun panas.

"Panas ekstrem diam-diam, tetapi sangat menyiksa wanita di seluruh dunia," kata Direktur Arshat-

Rock, Kathy Baughman McLeod.

Laporan itu memperingatkan gelombang panas menciptakan "beban ganda" bagi perempuan.

"Perempuan tidak hanya lebih rentan secara fisik sakit akibat panas, mereka juga secara tidak proporsional diharapkan untuk merawat semua orang yang sakit karena panas, apakah itu perawatan berbayar atau perawatan tidak berbayar," kata McLeod kepada Thomson Reuters Foundation.

Para ilmuwan mengatakan gelombang panas memecahkan rekor di seluruh dunia dan pelepasan emisi pemanasan planet yang berkelanjutan, sebagian besar dari penggunaan batu bara, minyak, dan gas, akan mendorong suhu global ke wilayah yang belum dipetakan di tahun-tahun mendatang.

Bekerja Lebih Lama

Panas yang melemahkan akan berdampak pada perempuan, memaksa mereka untuk bekerja lebih



Dua perempuan menggunakan payung untuk berlindung dari sinar matahari di Chennai, beberapa waktu lalu. Perempuan akan menanggung beban dari fenomena suhu ekstrem karena gelombang panas.

lama, baik di luar rumah di pertanian, misalnya, atau melakukan pekerjaan rumah tangga tanpa bayaran seperti memasak dan membersihkan rumah dengan uang lebih sedikit atau tanpa penghasilan sama sekali.

"Perempuan dalam kemiskinan didorong lebih jauh ke dalam kemiskinan, dan wanita yang keluar dari kemiskinan ditarik kembali," kata McLeod.

Dengan jumlah rata-rata hari ge-

lombang panas yang diproyeksikan setidaknya dua kali lipat tahun 2050 di India, Nigeria, dan AS, perempuan dari komunitas termiskin dan terpinggirkan akan menderita pukulan terbesar terhadap produktivitas mereka.

Menurut laporan tersebut, sebagian besar kehilangan produktivitas terkait panas ini dipatok sekitar 120 miliar dollar AS setiap tahun di tiga negara, berada dalam konteks pekerjaan rumah tangga yang tidak dibayar dan terkait dengan kurangnya akses ke peralatan pendingin domestik.

Sekitar 1,2 miliar penduduk miskin perdesaan dan perkotaan secara global diperkirakan akan hidup tanpa solusi pendinginan pada tahun 2030, dengan 323 juta di antaranya di India saja, demikian menurut Sustainable Energy for All (SEforALL), sebuah organisasi yang didukung oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa yang mengerjakan akses energi.

Solusi ini berkisar dari mesin

pendingin hingga rantai dingin untuk produk pertanian.

"Perempuan menghabiskan hampir dua kali lebih banyak waktu daripada pria untuk bekerja di rumah, merawat anak-anak atau kerabat yang lebih tua dan mengelola rumah, dan mereka yang tidak mampu membeli mesin pendingin mengalami penurunan produktivitas yang lebih besar," bunyi laporan tersebut.

Di negara-negara seperti Nigeria, di mana panas memperparah gejala penyakit tropis dari malaria hingga demam kuning, para ibu memikul "beban ganda" untuk merawat diri mereka sendiri dan merawat anggota keluarga yang sakit, yang sama dengan jam kerja yang tidak dibayar.

Dokter di Nigeria, yang sering mengalami pemadaman listrik, meminta rumah sakit dengan ventilasi yang lebih baik dan mengatakan wanita hamil harus istirahat setidaknya tiga jam jika bekerja di luar ruangan. ■ SB/ST/N-3

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN

Title	Potensi “Rebound” Terbuka	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	6	
Author	Mad/Ant/E-10	

Potensi “Rebound” Terbuka

JAKARTA - Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berpotensi menguat kembali, hari ini (2/8). Pergerakan IHSG bakal dipengaruhi data kinerja industri pengolahan di dalam negeri dan indeks manufaktur di Tiongkok serta Amerika Serikat (AS).



Analisis Phintraco Sekuritas Alrich Paskalis Tambolang memproyeksikan IHSG dalam perdagangan, Rabu (2/8), berpotensi rebound ke kisaran 6.930-6.950.

Sebelumnya, IHSG Bursa Efek Indonesia (BEI), Selasa (1/8) sore, ditutup turun mengikuti pelemahan bursa saham kawasan Asia. IHSG ditutup melemah 44,86 poin atau 0,65 persen ke posisi 6.886,50. Sementara kelompok 45 saham unggulan atau indeks LQ45 turun 2,16 poin atau 0,22 persen ke posisi 963,46.

“Di akhir perdagangan, IHSG tertahan di zona merah yang tampaknya dipengaruhi sentimen eksternal dan internal,” sebut Tim Riset Pilarmas Investindo Sekuritas dalam kajiannya di Jakarta.

Dari eksternal, bursa regional Asia ditutup melemah yang kemungkinan dipengaruhi oleh data manufaktur Tiongkok yang mengalami kontraksi.

Pada Selasa (1/8), lembaga survei swasta The Caixin China General Manufacturing PMI mencatatkan 49,2 pada Juli 2023 dari 50,5 pada Juni 2023, sebelumnya Badan Statistik Tiongkok pada Juli 2023 di 49,3, yang mengindikasikan perekonomian Negeri Panda belum pulih pasca Covid-19.

Dari internal, di tengah terkendalinya inflasi dan indeks manufaktur di zona ekspansi, pasar menyikapi potensi kekeringan ekstrem yang dapat mengancam di dalam negeri dampak dari El Nino. ■ **mad/Ant/E-10**

Title	RI Tak Perlu Impor Pangan jika Bisa Atasi "Food Loss"	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	1	
Author	YK/ers/E-9	

Ketahanan Pangan | "Food Loss" di Tingkat Petani Padi Mencapai 1,8 Juta Ton Tiap Tahun

RI Tak Perlu Impor Pangan jika Bisa Atasi "Food Loss"

- » Konsumsi pangan masyarakat secara perlahan harus dialihkan ke berbagai alternatif sumber pangan lokal.
- » Pemerintah seharusnya tidak membuka lagi izin impor dan memberi kesempatan pangan lokal tumbuh dan berkembang.

JAKARTA - Indonesia harus bisa mengatasi *food loss* atau pemborosan bahan makanan sebagai salah satu syarat untuk memperkuat ketahanan pangan nasional. Guru Besar Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Dwijono Hadi Darwanto, mengatakan jika Indonesia bisa mengatasi *food loss* di tingkat produsen maka tidak perlu lagi mengimpor pangan.

Hal itu mengacu pada data Badan Pusat Statistik yang menunjukkan *food loss* di tingkat produsen atau petani padi mencapai sekitar 1,8 juta ton setiap tahun, sedangkan angka impor beras nasional setahun berkisar 1,5-2,5 juta ton.

"Kalaupun impor, kita hanya mengimpor untuk 'iron stock' atau cadangan bencana yang tidak terlalu besar," kata Dwijono saat dihubungi *Koran Jakarta*, Selasa (1/8).

Menurut Dwijono, untuk menyelesaikan masalah *food loss* di level produsen diperlukan pendekatan budaya

dan teknologi yang disesuaikan dengan karakter petani nasional. Ada variabel penting yakni mesin perontok yang bisa dipakai petani hanya bisa merontokkan padi pada tingkat kekeringan yang mendekati 13 persen kadar air.

Jika perontokan pada kadar air yang lebih besar dari 13 persen tentu banyak butir padi yang hancur atau rusak saat perontokan.

"Kami di kampus pernah melakukan dengan memasang terpal saat perontokan padi agar tidak banyak yang tercecer atau kita menggunakan mesin perontok yang kita punya teknologinya. Tetapi, *kan* juga tergantung pada tingkat kekeringan padinya. Jadi perlu pendekatan budaya, dengan kebiasaan, tapi juga teknologi budi dayanya," papar Dwijono.

Sementara itu, *food loss* dan *waste* di level konsumen juga sangat tinggi. Masyarakat Indonesia terbiasa boros pangan sejak dini. Anak-anak sering di biarkan tidak menghabiskan makannya.

Sebetulnya kebiasaan tidak boros pangan harus dimulai sejak dini atau tingkat anak-anak dengan membiasakan mereka mengonsumsi habis makanan.

Pangan Lokal

Sementara itu, peneliti Mubyarto Institute, Awan Santosa, penghematan konsumsi pangan bisa dilakukan secara bijak terutama dari kalangan masyarakat menengah atas.

Selain itu, dia juga mendorong agar konsumsi pangan masyarakat perlahan

« Pemerintah diminta untuk tetap meningkatkan produksi pangan di dalam negeri agar impor secara bertahap bisa dikurangi. »

EUGENIA MARDANUGRAHA
Pengamat Ekonomi
Universitas Indonesia

han juga dialihkan ke berbagai alternatif sumber pangan lokal. "Pemerintah harus gencarkan sosialisasi, edukasi, dan regulasi penggunaan pangan lokal," tegasnya.

Gerakan konsumsi pangan lokal, katanya, harus dimulai dari pemerintah. "Pangan yang dikonsumsi selama kegiatan pemerintah harus pangan lokal," tandasnya.

Diminta terpisah, pengamat ekonomi Universitas Indonesia (UI), Eugenia Mardanugraha, meminta pemerintah untuk lebih gencar lagi mengajak masyarakat untuk kurang konsumsi beras.

"Itu penting menghadapi El Nino, sehingga pemerintah juga bisa menghemat devisa untuk tidak menambah impor beras," kata Eugenia.

Selain untuk berhemat, kebanyakan mengonsumsi karbohidrat juga membuat masyarakat kurang sehat, karena itu perlu diimbangi dengan meningkatkan

konsumsi protein dan nutrisi lainnya.

Di samping kurangi konsumsi, dia juga mendorong pemerintah untuk tetap meningkatkan produksi pangan di dalam negeri agar impor secara bertahap bisa dikurangi.

"Kita ingin semua pangan itu jangan ada yang diimpor. Pemerintah harusnya jangan kasih lagi izin impor dan memberi kesempatan pangan lokal bertumbuh dan berkembang," tandasnya.

Sebelumnya, Kepala Badan Pangan Nasional/*National Food Agency* (NFA), Arief Prasetyo Adi, mengajak masyarakat untuk berbelanja secara bijak dan setop boros pangan sebagai salah satu upaya mengantisipasi dampak El Nino.

"Masyarakat perlu memahami pentingnya kita bersama-sama mengurangi *food loss and waste* ini, terutama untuk mengantisipasi dampak El Nino yang bisa berpengaruh terhadap penurunan produksi pangan," kata Arief.

Menurut dia, yang bisa dilakukan bersama salah satunya adalah mulai melaksanakan aksi setop boros pangan dan belanja bijak.

Setop boros pangan, lanjutnya, dapat diterapkan dengan benar-benar mengonsumsi makanan sampai habis tak bersisa.

Sementara belanja bijak dapat diaplikasikan dengan membeli keperluan pangan sesuai kebutuhan dan tidak perlu panik membeli yang memicu kelangkaan pasokan dan lonjakan harga.

■ YK/ers/E-9

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN

Title	Sebanyak 272 Peserta Ikuti Bimtek Hidroponik	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	8	
Author	Wid/G-1	

Sebanyak 272 Peserta Ikuti Bimtek Hidroponik

JAKARTA - Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (KPKP) DKI Jakarta mengadakan bimbingan teknik (bimtek) penanaman hidroponik yang diikuti 272 peserta. Bimtek ini menjadi upaya Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta mendorong masyarakat melakukan kegiatan budi daya pertanian di lahan terbatas.

Kepala Bidang Pertanian Dinas KPKP DKI Jakarta, Mujiati, mengatakan kegiatan ini merupakan bimtek lanjutan dari pelaksanaan sebelumnya. "Bimtek diadakan untuk keempat kali atau terakhir bagi peserta. Mereka diberikan materi oleh praktisi yang memang sudah menguasai pemasaran produk pertanian," ujar Mujiati, dikutip *jakartagoid*, Selasa (1/8).

Mujiati menjelaskan Bimtek keempat ini juga menjadi sarana diskusi dan penyampaian kendala peserta setelah pemberian sarana bertanam hidroponik. "Sebelumnya, kami telah memberikan sarana rak hidroponik lengkap kepada peserta Bimtek. Kami juga memberikan benih atau bibit tanaman secara gratis," terangnya.

Menurutnya, untuk pelaksanaan Bimtek kali ini diikuti peserta dari unsur pengurus RPTRA, pondok pesantren, pengelola rusun, dan pembina Kanwil Agama. "Dinas KPKP telah memberikan 130 instalasi hidroponik di 93 lokasi," ungkapnya. Dia menambahkan, kebutuhan sayuran Jakarta mencapai sekitar 150 ton per hari. Maka, sangat potensial sekali untuk bisa menjadi peluang usaha dan menjaga ketahanan pangan.

"Kebutuhan sayuran hidroponik sendiri per harinya bisa mencapai sembilan sampai sepuluh ton. Tapi, sejauh ini baru bisa terpenuhi sekitar dua ton saja. Peluangnya masih sangat terbuka," bebernya. Sementara itu, salah seorang peserta Bimtek, Nauval Riwayadi Muhammad, mengaku sangat senang bisa mendapatkan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang hidroponik serta pemasaran produk pertanian. ■ **wid/G-1**

Title	Suharyanto Imbau Pemda Pastikan Ketersediaan Air Hadapi Kekeringan	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	11	
Author	Ant/I-1	

Suharyanto Imbau Pemda Pastikan Ketersediaan Air Hadapi Kekeringan

Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Letjen TNI Suharyanto, mengimbau pemerintah daerah (pemda) memastikan ketersediaan air untuk menghadapi kekeringan akibat dampak fenomena El Nino di musim kemarau.

"Kami semua memberikan imbauan kepada daerah-daerah untuk memastikan ketersediaan air di wilayah-wilayah, khususnya di daerah-daerah yang biasanya timbul kekeringan," ujar Suharyanto dalam diskusi daring bertema *Waspadai Dampak El Nino* yang diikuti di Jakarta, Senin (31/7).

Suharyanto menyatakan bahwa antisipasi dampak El Nino bukan hanya tanggung jawab pemerintah pusat, tapi juga Pemda dan masyarakat. Pemda harus memperhatikan betul-betul agar Badan Penanggulangan Bencana Daerah dapat berjalan semestinya untuk melakukan langkah pencegahan dan mitigasi. Kemudian di tingkat kepala desa, camat, dan bupati juga diminta sudah mulai mengamankan sumber-sumber air bersih.

"Keluarga-keluarga juga diimbau mulai dari sekarang, penggunaan air itu betul-betul dihemat. Air hanya bisa digunakan misalnya untuk memasak dan minum, tetapi untuk mandi dan kebutuhan-



BNPB.GO.ID

kebutuhan lain sebaiknya tidak menggunakan sumber-sumber air bersih," imbuhi kepala BNPB.

Suharyanto pun menegaskan bahwa saat ini BNPB sedang fokus melakukan langkah mitigasi untuk meminimalkan dampak yang merugikan masyarakat, terutama pada periode puncak El Nino, apalagi saat ini masih terjadi hujan di sebagian wilayah Indonesia.

"Sehingga apabila nanti bulan Agustus-September yang diperkirakan puncaknya El Nino, masyarakat tidak terlalu menderita," tutur dia.

Suharyanto lalu mengatakan bahwa kondisi kekeringan tidak hanya diantisipasi di wilayah Jawa Barat saja, namun di sejumlah wilayah di Pulau Jawa yang diprediksi mengalami kekeringan yang cukup signifikan.

Selain itu, BNPB bekerja sama

dengan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG), Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), serta Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM) menggelar teknologi modifikasi cuaca (TMC) guna mendatangkan hujan untuk mengisi danau, embung, sungai, dan sumur.

"BRGM juga bekerja sama dengan BNPB membuat sumur sumur bor baru, sehingga apabila nanti memang betul kekeringan ini datang dengan lebih besar begitu, lebih dahsyat begitu, ini airnya bisa digunakan untuk masyarakat di daerah yang mengalami kekeringan," ujar Suharyanto.

Selain itu, BNPB juga memprioritaskan operasi darat untuk menangani kebakaran hutan dan lahan (karhutla) yang juga merupakan dampak fenomena El Nino di Indonesia. ■ **Ant/I-1**

Title	Waspadai Tekanan Harga Komoditas Bahan Pangan	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	1	
Author	Ers/SB/E-9	

Fluktuasi Harga

Waspadai Tekanan Harga Komoditas Bahan Pangan

JAKARTA – Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Juli 2023 tercatat sebesar 0,21 persen secara bulanan (*month to month/mtm*), sehingga secara tahunan (*year on year/yoy*) menjadi 3,08 persen, lebih rendah dari level sebelumnya yang tercatat sebesar 3,52 persen.

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS, Pudji Ismartini, dalam keterangan pers di Jakarta, Selasa (1/8), mengatakan terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 115,00 pada Juni menjadi 115,24 pada Juli 2023.

“Jika dilihat secara seri terlihat bahwa inflasi Juli 2023 secara bulan ke bulan lebih tinggi dibandingkan inflasi bulan sebelumnya yaitu Juni 2023 yang sebesar 0,14 persen,” kata Pudji.

Penyumbang utama inflasi Juli 2023 dari kelompok transportasi dengan andil 0,08 persen. Sedangkan komoditas penyumbang utama inflasi bulanan, yaitu tarif angkutan udara, daging ayam ras, cabai merah, bawang putih, biaya sekolah SD, telur ayam ras, biaya sekolah SMP, biaya sekolah SMA, rokok filter, dan kentang.

Inflasi Indonesia (persen, yoy)



Sedangkan secara tahunan, inflasi pada Juli 2023 mencapai 3,08 persen lebih rendah dibandingkan inflasi Juli 2022 yang mencapai 4,94 persen. Adapun penyumbang utama inflasi Juli 2023 secara tahunan yaitu kelompok transportasi dengan andil 1,17 persen. Dari komoditas, penyumbang utama inflasi tahunan, yakni bensin, beras, rokok kretek filter, tarif kontrak rumah, dan tarif angkutan dalam kota.

Menanggapi perkembangan harga barang dan jasa itu, Direktur Center of Economic and Law Studies (Celios), Bhima Yudhistira, mengatakan meskipun inflasi melandai, namun tetap perlu kewaspadaan tinggi karena inflasi dari sektor transportasi masih liar. Begitu pula tekanan harga bahan pangan, masih bisa terjadi karena dampak El Nino baru masuk Agustus–September khususnya pada tanaman pangan.

“Kuncinya adalah mitigasi dengan berbagai persiapan terutama di daerah yang berisiko alami kekeringan hingga gagal panen,” tegas Bhima.

Menurut Bhima, harga pangan sejauh ini masih bisa dijaga karena panen raya padi masih berlangsung di beberapa wilayah.

Perubahan Iklim

Ekonom Senior dan Associate Faculty Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia/LPPI, Ryan Kiryanto, dalam keterangan tertulisnya mengatakan, ke depan, pemerintah, Bank Indonesia (BI), dan Tim Pengendali Inflasi Pusat/Daerah (TPIP/D) harus mewaspadai potensi ketersediaan bahan pangan yang mencukupi sekiranya terjadi perubahan iklim yang ekstrem sehingga timbul kemarau panjang (dampak El Nino) yang mengganggu hasil panen komoditas pangan.

“Stok bahan pangan harus dijaga dengan baik (oleh Kementerian Pertanian, Badan Pangan Nasional dan Bulog) supaya tidak terjadi distorsi harga (anomali kenaikan harga) yang inflatoir karena persediaan terbatas sedangkan permintaan tinggi,” kata Ryan.

Sementara itu, pakar ekonomi dari Universitas Surabaya (Ubaya), Bambang Budiarto, mengatakan pergerakan inflasi ke arah yang lebih tinggi biasanya selalu dipahami mencemaskan masyarakat, namun pasar pada situasi tertentu sebenarnya bereaksi positif. ■ **ers/SB/E-9**

Title	Menjaga Inflasi Tetap Terkendali	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	2	
Author	Bisnis Indonesia	

Menjaga Inflasi Tetap Terkendali

Di tengah risiko resesi yang sempat membatasi perekonomian dunia pada tahun ini, Indonesia kembali bernapas lega setelah laju kenaikan harga secara umum justru terus mengalami penurunan.

Badan Pusat Statistik mengumumkan inflasi tahunan pada Juli 2023 mencapai 3,08%, menurun dibandingkan dengan pencapaian 3,52% pada bulan sebelumnya. Tren penurunan inflasi ini menunjukkan harga komoditas pangan dalam negeri yang masih stabil dan dalam kendali.

Kendati melandai, pergerakan inflasi ini tetap harus dicermati karena inflasi secara bulanan pada Juli mengalami kenaikan di posisi 0,21% atau lebih tinggi dibandingkan realisasi Juni 2023 sebesar 0,14%. Penyumbang inflasi bulanan terbesar berasal dari kelompok transportasi dan bahan makanan a.l. daging ayam ras, cabai merah hingga bawang putih. Biaya sekolah juga memberikan andil inflasi Juli 2023.

Secara umum BPS menyimpulkan inflasi Juli 2023 masih terkendali meskipun hampir seluruh kelompok pengeluaran

mengalami kenaikan. Adapun, pemerintah sendiri menasar inflasi hingga akhir tahun berada dalam kisaran 3% plus minus 1%.

Inflasi adalah salah satu indikator perekonomian penting yang menjadi ukuran sehat tidaknya perekonomian suatu negara. Hubungan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi saling berkaitan. Apabila tingkat inflasi tinggi maka dapat menyebabkan melambatnya pertumbuhan ekonomi, sebaliknya inflasi yang relatif rendah dan stabil dapat mendorong terciptanya pertumbuhan ekonomi.

Sejatinya, inflasi yang timbul selama ini dapat berasal dari tekanan sisi pasokan dan permintaan dari berbagai hal. Faktor-faktor tersebut a.l. dapat disebabkan oleh depresiasi nilai tukar, dampak inflasi global terutama dari negara-negara mitra dagang, peningkatan harga komoditas yang diatur pemerintah dan terjadi *supply shocks* akibat terganggunya distribusi.

Adalah *flashback* Sri Mulyani Indrawati, Menteri Keuangan, mengutip kekhawatiran lembaga internasional pada tahun lalu atas tanda-tanda kegelapan

ekonomi dunia yang saat itu ada di depan mata. Dalam acara penyerahan insentif fiskal seperti dikutip dari kanal Youtube Kementerian Keuangan, Senin (31/7), Menkeu menyebutkan sinyal paling jelas berasal dari perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun ini yang diperkirakan hanya mencapai 2,1% atau turun drastis dari tahun sebelumnya di posisi 6,3%.

Bahkan Amerika Serikat yang memiliki skala perekonomian terbesar di dunia sempat di yakini bakal masuk ke dalam jurang resesi. Akan tetapi, seiring dengan waktu, sistem perdagangan dunia mencari jalannya sendiri untuk mengisi kekosongan permintaan atas kelebihan pasokan.

Meskipun tahun ini volume perdagangan dunia diperkirakan menyusut, ada 14% negara yang justru mampu mengalami ekspansi dan akselerasi. Negara tersebut a.l. Indonesia, Turki dan Meksiko. Situasi ekonomi hingga tengah tahun ini bahkan terus memperlihatkan kondisi yang lebih baik dari perkiraan semula.

Lebih jauh Sri Mulyani menceritakan bagaimana proyeksi

gelap gulita berasal dari tertekannya perdagangan dunia yang kemudian menghasilkan disrupsi ke harga komoditas. Sebagai dampaknya, inflasi meningkat yang pada akhirnya menggerus daya beli.

Di sisi lain, lonjakan inflasi ini kemudian disikapi oleh kenaikan suku bunga bank sentral untuk menyerap kelebihan likuiditas di masyarakat. Dalam kondisi inflasi dan suku bunga tinggi, dunia usaha tentu menjadi sulit untuk bergerak sehingga pada akhirnya akan mengganggu roda perekonomian.

Harian ini menilai realisasi inflasi yang stabil ini merupakan modal kuat bagi Tanah Air untuk menjaga pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan. Tingkat inflasi terkendali menjadi salah satu faktor penting bagi laju ekspansi konsumsi yang menjadi salah satu penggerak produk domestik bruto.

Segala peristiwa yang dapat mengancam inflasi harus diwaspadai seperti dari kehadiran siklus El Nino yang diproyeksikan terjadi pada Agustus—September 2023. Faktor alam ini menjadi ancaman nyata yang mengancam ketahanan pangan nasional pada paruh kedua tahun ini. ■

Title	MUSIM GUGUR LABA EMITEN CPO
Date	2 Agustus 2023
Media	Bisnis Indonesia
Page	13
Author	Lim F.Timorria & Hefiyyan



Kementerian Pertanian

| KINERJA SEMESTER I/2023 |

MUSIM GUGUR LABA EMITEN CPO

Meredupnya harga minyak sawit mentah (*crude palm oil*/CPO) pada semester I/2023 berdampak negatif terhadap pendapatan dan keuntungan emiten-emiten di sektor perkebunan dan pengolahan sawit. Mayoritas emiten pun mencetak kontraksi laba bersih pada paruh pertama tahun ini.

Lim F. Timorria & Hefiyyan
redaksi@bisnis.com

Emiten sawit Grup Salim PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP) dan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP), misalnya, kompak membukukan penurunan *top line* dan *bottom line* pada 6 bulan pertama 2023.

Direktur Utama Grup SIMP Mark Wakeford mengatakan Grup SIMP mencatat penjualan sebesar Rp7,61 triliun ada semester I/2023. Penjualan ini turun 6% dibanding paruh pertama 2022 sebesar Rp8,07 triliun.

Hal ini terutama karena turunnya harga jual rata-rata produk sawit dan produk minyak dan lemak nabati (EOF), yang sebagian diimbangi oleh kenaikan volume penjualan produk sawit dan produk EOF. Di sisi operasional, SIMP menyampaikan pada semester I/2023, produksi tandan buah segar (TBS) inti turun 5% *year-on-year* (YoY) menjadi 1,21 juta ton. Seiring dengan turunnya produksi TBS, produksi CPO SIMP turun 5% YoY menjadi 309.000 ton.

"Tantangan pada sektor agribisnis masih berlanjut, terutama seiring dampak cuaca dan volatilitas harga komoditas. Pada semester I/2023, produksi TBS inti kami dipengaruhi oleh kondisi cuaca yang tidak mendukung serta kegiatan peremajaan kelapa sawit," kata Wakeford dalam keterangan resminya dikutip Selasa (1/8).

Dia melanjutkan, Grup SIMP akan tetap fokus pada peningkatan pengendalian biaya dan efisiensi, peningkatan produktivitas, serta pengelolaan kegiatan operasi secara berkelanjutan.

Grup SIMP mencatatkan laba bruto sebesar Rp1,27 triliun, laba usaha Rp548 miliar sepanjang semester I/2023. Adapun, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk SIMP tercatat sebesar Rp128 miliar. Laba bersih ini turun 71%

dari Rp441 miliar dari periode yang sama tahun lalu.

Pada periode yang sama, LSIP mencatatkan penurunan laba bersih hingga 70% YoY dari Rp549 miliar pada semester I/2022 menjadi Rp167 miliar. Profit itu diperoleh dari penjualan sebesar Rp1,88 triliun atau 8% YoY dari Rp2,04 triliun. Penurunan penjualan ini terutama karena penurunan harga jual rata-rata produk sawit yang sebagian diimbangi oleh kenaikan volume penjualan produk sawit.

Presiden Direktur Lonsum Benny Tjoeng mengatakan LSIP akan tetap berfokus pada pengendalian biaya dan efisiensi pada tahun ini.

"Seiring berjalannya berbagai tantangan pada sektor agribisnis terutama volatilitas harga komoditas dan dampak dari cuaca, Lonsum tetap berfokus pada pengendalian biaya dan efisiensi, meningkatkan produktivitas serta berfokus pada praktik-praktik agrikultur yang baik secara berkelanjutan," kata Benny dalam keterangan resminya.

Senada, penurunan kinerja keuangan juga dialami oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJT). Sejalan dengan mendingginya harga CPO, ANJT mengantongi penurunan pendapatan sebesar 20,4% YoY dari US\$144,14 juta menjadi US\$114,79 juta pada semester I/2023.

Akibatnya, ANJT berbalik membukukan rugi bersih US\$4,66 juta dari laba bersih US\$19,51 juta pada 6 bulan pertama 2022.

Direktur Keuangan ANJT Nopri Pitoy mengungkapkan bahwa kinerja operasional dan keuangan perusahaan pada kuartal II/2023 telah membaik dengan terus terjadinya peningkatan produksi TBS.

"Kami memperkirakan bahwa tren positif produksi

sejak awal tahun akan terus berlanjut dan meningkat pada paruh kedua tahun ini serta kebun mencapai periode puncak produksi pada kuartal III/2023 dan area perkebunan yang memasuki usia matang makin meluas," kata Nopri dalam siaran pers, Selasa (1/8).

Pada sisa 2023, ANJT berharap kinerja perusahaan akan terus membaik sejalan dengan perkiraan harga CPO di rentang US\$700 hingga US\$1.000 per ton.

Nopri menambahkan faktor yang mendorong kenaikan harga ini adalah El Nino dan peningkatan ketegangan antara Rusia dan Ukraina yang berpotensi menekan pasokan minyak nabati di pasar global.

ANOMALI

Nasib berbeda dialami oleh PT Eagle High Plantation Tbk. (BWPT) yang mampu berbalik meraih laba bersih dan PT Teladan Prima Agro Tbk. (TLDN) yang pendapatannya terdorong secara tahunan pada Januari–Juni 2023.

Pada semester I/2023, penjualan TLDN bertumbuh 8,22% YoY dari Rp1,77 triliun menjadi Rp1,91 triliun. Penjualan itu terdiri atas penjualan CPO senilai Rp1,79 triliun dan PK sebesar Rp127,72 miliar.

Omzet yang menebal sejalan dengan lonjakan volume penjualan CPO sebesar 41,5% YoY menjadi 159.657 ton dan volume penjualan PK tumbuh 45,3 persen menjadi 27.829 ton. Volume yang meningkat itu mengkompensasi penurunan harga jual rata-rata CPO dan *palm kernel*.

Direktur Utama TLDN Wisnu Wardhana menambahkan perseroan juga mencatat kenaikan tingkat ekstraksi minyak

Tren positif produksi sejak awal tahun diperkirakan terus berlanjut dan meningkat pada paruh kedua tahun ini.

sawit sebesar 1,5% YoY menjadi 22,77%.

Kontras dengan pertumbuhan *top line*, laba bersih TLDN justru anjlok 87,5% YoY dari Rp507,12 miliar pada semester I/2022 menjadi Rp63,93 miliar per 30 Juni 2023.

Sementara itu, BWPT mampu berbalik meraih laba bersih Rp74,4 miliar pada semester I/2023 setelah mengantongi rugi bersih Rp188,23 miliar pada semester I/2022. Perbaikan *bottom line* terjadi meskipun pendapatan emiten Grup Rajawali Corpora itu menyusut 7,54% YoY menjadi Rp2,14 triliun dalam 6 bulan pertama tahun ini.

"Pencapaian pada semester I/2023 ini searah dengan target pertumbuhan *double digit*. Hal ini dapat terwujud

karena adanya peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya yang dicapai oleh perseroan di tahun ini," jelas Direktur Utama BWPT Henderi

ri Djunaidi, dalam keterangan pers, Selasa (1/8).

Henderi juga menyampaikan BWPT berencana mengalokasikan anggaran belanja modal (*capex*) sebesar Rp1 triliun untuk pengembangan bisnis yang agresif selama 3 tahun ke depan. *Capex* tersebut akan digunakan untuk pengembangan dan pembangunan beberapa pabrik baru kelapa sawit, biogas plant, serta penambahan areal perkebunan kelapa sawit baik secara organik ataupun anorganik.

BWPT akan merealisasikan pembangunan 1 pabrik kelapa sawit (PKS) di Kalimantan Timur yang rencananya akan dilakukan *groundbreaking* awal Agustus 2023.

"Perseroan juga mengalokasikan anggaran *capex* untuk penerapan inisiatif-inisiatif ESG serta transformasi digitalisasi yang terintegrasi guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas" tambah Henderi.

Sementara itu, Grup BWPT baru saja menambahkan dua sertifikat ISPO dan yakin akan menambakan satu sertifikat RSPO dalam waktu dekat sesuai dengan target *roadmap* yang telah ditetapkan.

Dalam riset akhir Juni 2023, analisis Mirae Asset Sekuritas Indonesia Rizkia Darmawan dan Abyan H. Yuntoharjo memperkirakan harga CPO akan relatif stabil sekitar US\$683 per ton pada kuartal III/2023.

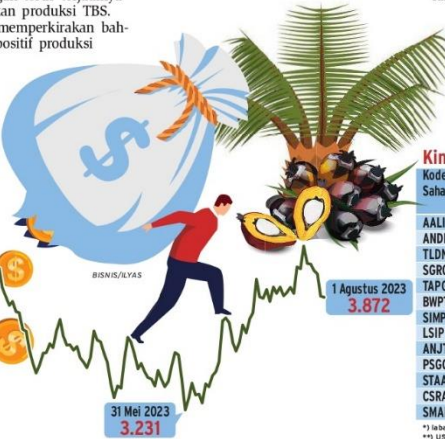
"CPO akan mulai meningkat pada kuartal IV karena penurunan pasokan. Secara umum, *base case scenario* kami untuk rata-rata CPO pada 2023 ada di rentang US\$785–US\$794 per ton," tulisnya dalam riset.

Mirae Sekuritas mempertahankan peringkat netral untuk sektor perkebunan sawit. Alasannya, volatilitas harga CPO dinilai akan berlanjut dalam beberapa bulan ke depan sejalan dengan ketidakpastian pasokan dan permintaan global yang dinamis terhadap minyak nabati. ■

Sepanjang 6 bulan 2023, mayoritas emiten perkebunan sawit dan produsen CPO mengantongi penurunan pendapatan. Imbasnya, laba bersih yang diraih juga mengalami penurunan.



Sumber: BDK, Bloomberg, Laporan Keuangan, diolah.



Kinerja Keuangan Emiten Sawit (Rp miliar)

Kode Saham	Pendapatan semester I/2022	Pendapatan semester I/2023	Perubahan YoY	Laba Bersih* Semester I/2022	Laba Bersih* Semester I/2023	Perubahan YoY
AALI	10.964,77	9.390,93	-14,35%	809,31	367,57	-54,58%
ANDI	175,87	114,27	-35,03%	-3,75	-15,59	Rugi meningkat
TLDN	1.770,13	1.915,66	8,22%	507,12	63,93	-87,50%
SGRO	2.623,85	2.547,39	-2,91%	539,12	212,26	-60,63%
TAPG	4.615,05	3.772,35	-18,26%	1.779,91	469,8	-73,61%
BWPT	2.319,81	2.144,96	-7,54%	-188,23	74,4	Berbalik laba
SIMP	8.072,85	7.608,32	-5,75%	441	128,36	-70,89%
LSIP	2.047,32	1.883,88	-7,98%	548,76	166,5	-69,66%
ANJT**	144,14	114,79	-20,36%	19,51	-4,66	Berbalik rugi
PSGO	1.119,87	913,09	-18,46%	168,24	38,31	-77,23%
STAA	2.985,31	2.338,95	-21,65%	632,25	220,62	-65,11%
CSRA	521,54	377,26	-27,66%	178,01	49,18	-72,37%
SMAR	36.105,25	32.617,74	-9,66%	1.925,14	284,32	-85,23%

* Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk

** US\$ Juta

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN

Title	PANTANG KENDUR KENDALI INFLASI	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	1	
Author	Tegar Arief	

Tegar Arief
tegararief@bisnis.com

Gerak inflasi yang makin ramah menjadi bukti ketajaman taji otoritas fiskal dan moneter dalam menangkalkan momok indeks harga konsumen (IHK) yang menghantui ekonomi nasional sejak pengujung tahun lalu.

Kemarin, Selasa (1/8), Badan Pusat Statistik (BPS) menyampaikan inflasi IHK pada Juli 2023 hanya 3,08% (year-on-year/YoY), alias berada di jalur alamiah yang sempat ditinggalkan sejak kuartal III/2022.

Akan tetapi, bukan berarti tugas pengendalian inflasi ke depan bakal semakin enteng. Pemangku kebijakan tak boleh jemawa, mengingat tantangan yang dihadapi masih cukup berat, terutama yang bersumber dari eksternal, yakni penguatan dolar Amerika Serikat (AS).

Musababnya, kondisi itu mendorong peningkatan inflasi atas barang impor yang masuk ke dalam komponen ongkos produksi sehingga tertransmisi ke harga jual di tingkat konsumen yang terus merangkak.

Kewaspadaan itu pun bukan omong kosong belaka. Menilik laporan S&P Global, Purchasing Managers' Index (PMI) manufaktur Indonesia memang membaik pada bulan lalu, dari 52,5 menjadi 53,3.

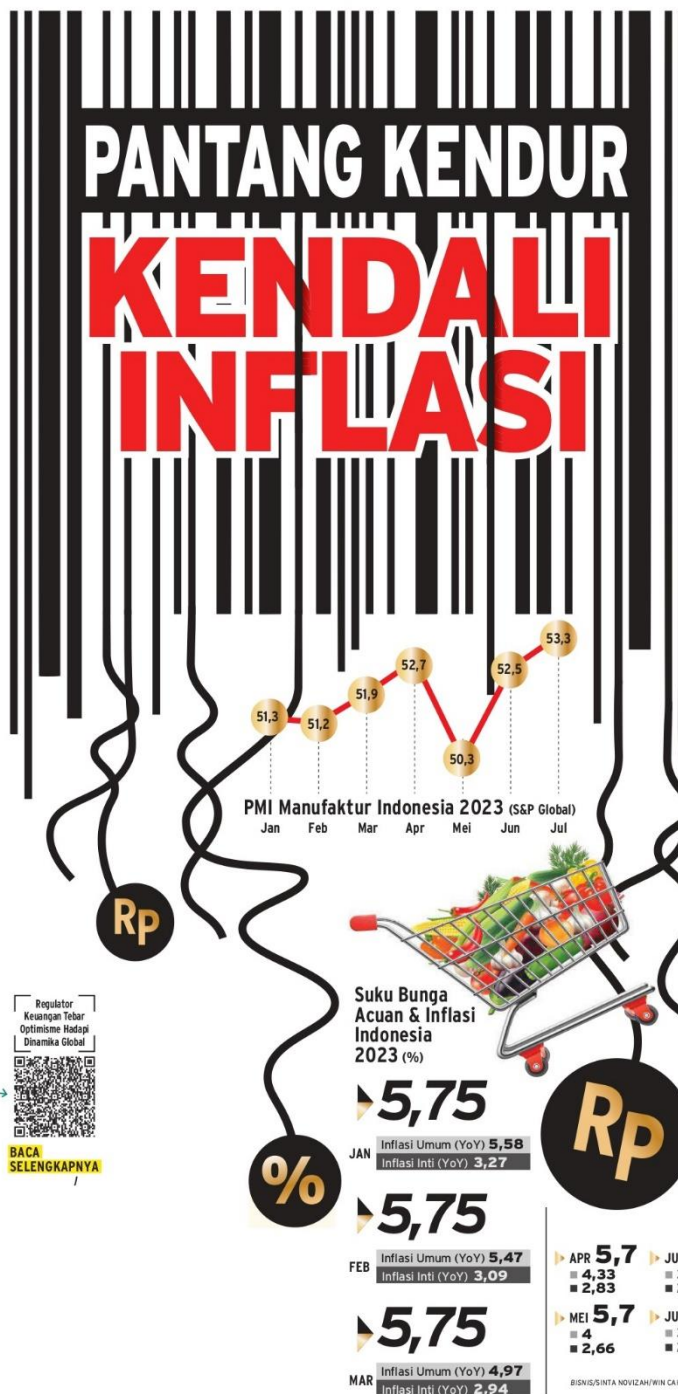
Namun, ongkos yang dikeluarkan pelaku usaha untuk mendatangkan bahan baku terpantau lebih mahal sehingga mendorong naiknya biaya operasional. Tak pelak, produsen pun melimpahkan kenaikan itu ke konsumen.

Dunia usaha pun mengingatkan kepada pemerintah untuk memantau dan menyiapkan mitigasi risiko dalam rangka menangkalkan lesatan inflasi IHK yang terdorong oleh naiknya inflasi barang impor.

Ketua Bidang Hubungan Antar Lembaga Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Sarman Simanjorang, mengatakan pemerintah patut waspada di tengah kondisi ekonomi dunia yang masih tak menentu akibat konflik Rusia dan Ukraina.

Pemerintah juga diminta melihat perkembangan ekonomi global sehingga mampu menyesuaikan kebijakan yang mendorong peningkatan produktivitas ekonomi dalam negeri.

"Pemerintah sangat concern untuk mengendalikan harga. Inflasi 3,08% [harus] dapat dipertahankan sampai secara nasional pada 2023 [inflasi] bisa terkendali," ka-



Proyeksi Inflasi & PDB Indonesia 2023 (%)

IMF

3,2 5

AMRO

3,9 5

ADB

3,8 4,8

KEMENKEU

3,3-3,7 5-5,3

Inflasi PDB

Sumber: Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, Kementerian Keuangan, S&P Global

tanya kepada *Bisnis*, Selasa (1/8).

Sejatinya, risiko yang dapat mengguncang stabilitas inflasi juga tak luput dari perhatian pemerintah. Saat ini, pemangku kebijakan memandang stabilitas rupiah menjadi poin krusial.

Maklum, jika rupiah melemah, maka biaya importasi barang makin mahal karena transaksi yang dilakukan oleh dunia usaha dalam aktivitas perdagangan internasional masih menggunakan mata uang Paman Sam.

Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo, mengatakan kebijakan moneter selanjutnya difokuskan pada upaya untuk memperkuat stabilisasi rupiah di tengah gejolak global yang berlanjut, pengendalian inflasi barang impor, serta memitigasi dampak rambatannya ke stabilitas di dalam negeri.

Kebijakan tersebut di antaranya melalui intervensi di pasar valuta asing dengan transaksi spot, *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF), serta pembelian atau penjualan Surat Berharga Negara (SBN) di pasar sekunder.

Kemudian melanjutkan strategi *twist operation* melalui penjualan SBN tenor pendek di pasar sekunder guna meningkatkan daya tarik investor asing.

"Kondisi global sekarang masih tidak menentu, maka suku bunga tetap dulu. Fokus kita ke stabilisasi nilai tukar," kata Perry.

Dari sisi fiskal, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, menegaskan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) akan dioptimalkan sebagai *shock absorber* untuk menjaga daya beli.

Antara lain melanjutkan belanja bantuan sosial dan subsidi energi. "APBN akan terus responsif dan adaptif dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian," katanya. (Maria Dena/Ni Luh Anggita/Annisa R. Kamsilina) E3



BACA
SELENGKAPNYA

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN

Title	Pemda Beprestasi Siapkan Strategi	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	19	
Author	Muhamad Faisal & Arif Gunawan	

| PENGENDALIAN INFLASI |

Pemda Berprestasi Siapkan Strategi

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah daerah yang mendapatkan insentif dari pemerintah pusat menyiapkan sejumlah strategi untuk melanjutkan upaya pengendalian inflasi pada paruh kedua 2023.

Pemerintah Kabupaten Jepara, yang mendapatkan insentif senilai Rp9,66 miliar dari pemerintah pusat karena dinilai berhasil mengendalikan laju inflasi, akan tetap berfokus pada pengendalian harga pangan.

Kepala Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kabupaten Jepara Siti Nurjanah menjelaskan kendati telah mendapatkan apresiasi dari pemerintah pusat, pihaknya akan terus memacu upaya pengendalian inflasi di wilayahnya, terutama pada hari-hari besar, ketika permintaan konsumen ikut mendorong kenaikan harga komoditas pangan.

“Pengendalian inflasi ini masih terus berjalan. Tidak bisa

berhenti sekarang ini. Di Jepara sendiri, akhir-akhir ini masih fokus untuk mengendalikan harga ayam dan telur,” jelas Siti kepada *Bisnis*, Selasa (1/8).

Terpisah, Pemerintah Kota Dumai yang mendapatkan insentif fiskal senilai Rp10,35 miliar atas upaya pengendalian inflasi pun menyiapkan sejumlah program pada semester II/2023.

Wali Kota Dumai Paisal mengatakan pencapaian tersebut dapat diraih berkat ikhtiar dan sinergi yang terjalin dalam upaya pengendalian inflasi secara masif. Oleh karena itu, pihaknya akan terus berkomitmen dalam menginisiasi program dan langkah penanganan inflasi yang berdampak signifikan.

Salah satu program pengendalian inflasi yang telah dijalankan Pemkot Dumai adalah bantuan sosial dampak inflasi kenaikan harga BBM. Besaran bantuan yang diberikan adalah Rp250.000 per bulan

yang terbagi ke dalam beberapa periode. Dana bantuan tersebut disetorkan langsung ke rekening masing-masing penerima.

“Program bantuan tersebut memang ditujukan dalam rangka pengendalian inflasi danantisipasi dampak kenaikan harga BBM,” ujarnya.

Selain itu, Pemkot juga menyiapkan bantuan iuran BPJS Ketenagakerjaan untuk seluruh ojek *online*, ojek konvensional dan angkutan umum lainnya. Program BPJS Ketenagakerjaan ini dinilai sangat penting untuk menanggung biaya akibat kecelakaan kerja dan jaminan biaya pendidikan kepada anak apabila meninggal dunia akibat kecelakaan kerja.

Seperti diketahui, Kementerian Keuangan mengalokasikan insentif fiskal senilai Rp330 miliar pada periode I 2023 untuk mengapresiasi 33 pemerintah daerah. (Muhamad Faisal & Arif Gunawan)

Tittle	WASPADA ANCAMAN KEKERINGAN	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	20	
Author	Bisnis Indonesia/Rachman	

■ WASPADA ANCAMAN KEKERINGAN



Petani tengah memanen padi di areal persawahan di kawasan Gedebage, Bandung, Jawa Barat, belum lama ini. Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) meminta pemerintah untuk terjun langsung ke petani untuk memberikan solusi terkait ancaman kekeringan di musim kemarau panjang. Meski demikian, HKTI menilai kemarau panjang yang merupakan dampak dari La Nina ini tidak bisa diprediksi secara akurat.

Bisnis/Rachman

Title	Wilmar Genjot Produktivitas	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	6	
Author	Herdiyan	

| KEBUN SAWIT PLASMA |

Wilmar Genjot Produktivitas

Bisnis, PALEMBANG — Wilmar Group lebih memilih untuk fokus meningkatkan produktivitas kebun kelapa sawit plasma daripada upaya memperluas lahan yang memiliki banyak tantangan.

Plantations Head Wilmar Indonesia Simon Siburat mengatakan program peremajaan sawit rakyat (PSR) yang digalakkan pemerintah dinilai mampu mewujudkan target perusahaan untuk meningkatkan produktivitas kebun plasma.

“Usaha kita untuk meningkatkan kualitas sawit plasma agar maksimal yaitu dengan melakukan *replanting* terlebih dahulu. Kalau mereka tidak melakukan peremajaan, maka mereka masih memakai bibit-bibit sawit yang lama yang kurang jelas kualitasnya,” ujarnya saat ditemui *Bisnis* di Ogan Komering Ilir (OKI),

Sumatra Selatan (Sumsel), Senin (31/7).

Menurutnya, luasan lahan perkebunan kelapa sawit masyarakat (plasma) binaannya di Sumatra Selatan mencapai 12.000 hektare atau sekitar 24.000 orang petani.

Simon mengungkapkan kegiatan peremajaan sawit (*replanting*) di OKI hampir selesai.

“Semuanya menggunakan bibit dari kita dan hasilnya lebih bagus bisa 6 ton sawit yang dihasilkan per hektarnya,” katanya.

Selain kualitas bibit unggul yang dipakai, ke depan setiap pokok pohon akan dilakukan perawatan dan pemupukan yang maksimal.

Tak hanya itu, para petani melalui Koperasi Unit Desa juga sudah mulai mengikuti sesuai arahan dari perseroan.

Sementara itu, Wilmar mem-

berikan pendampingan dari segi pupuk dan lainnya tetapi para petani yang mengurusnya secara mandiri.

Dia menilai bahwa adanya bantuan pembiayaan peremajaan kelapa sawit kepada para petani sangat baik.

“Sudah jelas kalau dana itu berasal dari pemerintah. Karena dana dari pemerintah tidak cukup, maka harus dibantu oleh perbankan. Itu sudah jelas harus dipahami oleh masyarakat luas supaya mereka mengetahuinya,” jelasnya.

Menurutnya, *replanting* sangatlah penting, seperti yang dilakukan di lahan plasma binaan PT Wilmar International Plantations di Kabupaten OKI itu.

“Terpenting lagi petani harus paham bahwa sawit ini harus berkembang,” kata Simon.

(Herdiyan)

Title	Duh, Susah Banget Beli Pangan Murah	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Rakyat Merdeka	
Page	11	
Author	Rakyat Merdeka	

Duh, Susah Banget Beli Pangan Murah

Kepada Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian (KPKP) DKI Jakarta, antrean Jakgrosir Pasar Induk Kramat Jati membludak parah. Mereka yang ingin menebus sembako pangan murah harus antre panjang dari pukul 3 dini hari, padahal tokonya buka pukul 9 pagi. Mohon agar kuota pangan murah di tempat lain ditambah lagi. Karena di tempat lain banyak yang kosong, para penerima manfaat terpaksa menebus pangan murah di Pasar Induk Kramat Jati.

081399380XXX

Kepada Pemerintah Kota Jakarta Barat. Daripada merekayasa lalu lintas di sekitar RSUD Cengkareng untuk mengatasi kesemrawutan, mending tertibkan Pedagang kaki Lima (PKL) dan ojek *online* yang mangkal di pinggir jalan RSUD Cengkareng. Sebab, selama mereka dibiarkan saja, rekayasa jalan menjadi percuma. Ambulans atau pasien yang ingin berobat sulit masuk karena akses jalannya menyempit.

087801053XXX

Selamat pagi Pemkot Tangerang, Banten. Tolong dong carikan solusi untuk mengatasi banjir di Jembatan Alamanda, Jalan Raya Regency, Periuk. Sejak dari 1997, wilayah ini selalu jadi langganan banjir. Tapi sampai saat ini belum ada tindakan nyata.

081295341XXX

Halo Satpol PP Kota Depok, Jawa Barat, mohon tertibkan anak-anak yang main sepeda listrik di Alun-alun. Sebaiknya diperhatikan agar tidak kebut-kebutan, karena bisa berbahaya. Sepeda listrik sebaiknya tidak disewakan di dalam alun-alun yang banyak dilewati pejalan kaki dan orang yang sedang olahraga. Hal ini sangat berbahaya.

085219236XXX

Jalur kolong bakal Tol Burangkeng, Bekasi, Jawa Barat, yang merupakan akses dari Bantar Gebang menuju Setu rawan kriminalitas. Banyak warga yang sudah menjadi korban begal. Kondisi tersebut akibat minimnya lampu Penerangan Jalan Umum (PJU). Mohon kiranya Pemkab Bekasi menambah PJU.

08111376XXX

Punten Bupati Bogor Kang Iwan Setiawan, di desa kami, Desa Mekar Jaya, Cigudeg, sampah masih jadi masalah. Nggak ada truk sampah atau Tempat Pembuangan Sampah (TPS). Sehingga banyak warga yang buang sampah di pinggir kali. Kini, pinggir kali sudah seperti TPS. Jika dibiarkan, kondisi ini akan menyebabkan banyak masalah.

085715318XXX

Tittle	DUKUNG PEMBIAYAAN PETANI KELAPA SAWIT	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Rakyat Merdeka	
Page	10	
Author	Rakyat Merdeka/Novia Wahyuditom	



ANTARA FOTO/NOVIA WAHYUDITOM.

DUKUNG PEMBIAYAAN PETANI KELAPA SAWIT:

Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mahendra Siregar (kedua kiri) didampingi Pjt Deputi Ekonomi Makro dan Keuangan Kementerian Koordinator Perekonomian Ferry Irawan (kiri) dan Bupati Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) M Iskandar (kedua kanan) berbincang dengan petani penerima bantuan saat acara peningkatan dukungan pembiayaan perbankan kepada petani kelapa sawit di Desa Bumi Harapan, Teluk Gelam, Kabupaten OKI, Sumatera Selatan, Senin (31/7). OJK terus berupaya meningkatkan kesejahteraan petani sawit melalui perluasan pembiayaan perbankan dengan skema pendanaan yang inovatif dan terjangkau.

Tittle	Enam Warga Papua Meninggal Akibat Cuaca Ekstrem	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Rakyat Merdeka	
Page	13	
Author	JAR	

Bukan Karena Kelaparan Enam Warga Papua Meninggal Akibat Cuaca Ekstrem

PERISTIWA enam orang yang meninggal di Provinsi Papua Tengah bukan karena kelaparan. Enam orang yang meninggal tersebut dikarenakan cuaca ekstrem.

Sekretaris Daerah Kabupaten Puncak, Provinsi Papua Tengah, Darwin Tobing menjelaskan, fenomena cuaca ekstrem sudah mengkhawatirkan.

“Saat ini sudah mulai terjadi kemarau panjang, salju dan hujan es,” ujar Darwin dalam keterangan persnya dari Kabupaten Puncak, kemarin.

Kondisinya sudah menimbulkan gejala alam yang tidak biasa. Seperti kelangkaan air minum dan merusak kualitas bahan makanan.

Bahkan sebagai dampak cuaca ekstrem warga harus mengalami dehidrasi dan terkena penyakit diare. Tak ayal, sampai merenggut nyawa enam orang warga yang terjadi di dua distrik, Lambewi dan Agandugume Kabupaten Puncak, Provinsi Papua Tengah.

“Telah menimbulkan korban jiwa 6 orang, efek dari diare dan dehidrasi yang timbul,” kata Darwin.

Dia memastikan, enam warga meninggal bukan karena kelaparan. Mumi karena cuaca ekstrem. Salju dan hujan es yang menjadi fenomena mengakibatkan pangan dapat rusak mutunya.

“Tidak ada indikasi kelaparan. Makanan ada, tapi tidak berkualitas,” tegasnya.

Berdasarkan laporan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), cuaca ekstrem yang melanda dua distrik di Kabupaten Puncak, Papua Tengah tersebut terjadi sejak Juni 2023. Dilaporkan menyebabkan enam orang meninggal dunia.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Puncak per Minggu (30/7) pun melaporkan bencana kekeringan tersebut telah

berdampak pada kurang lebih 7.500 jiwa.

Dinas Kesehatan Provinsi Papua Tengah telah melakukan penanganan darurat meliputi penyelidikan epidemiologi kepada para korban yang meninggal dunia.

Kepala BNPB Letjen TNI Suharyanto mengatakan, cuaca ekstrem tahun ini akibat dari perubahan iklim dan butuh perhatian khusus.

“Perubahan iklim ini menjadi perhatian serius semua. Pemerintah Daerah sudah harus terus berkoordinasi menghadapi ini,” kata Suharyanto dalam dialog Forum Merdeka Barat 9 (FMB) 9.

Adapun upaya yang dilakukan Pemerintah melalui BNPB, memberikan bantuan langsung kepada warga Papua Tengah terdampak bencana kelaparan akibat dampak perubahan iklim yang disebabkan gagal panen.

Selain itu, BNPB bersama sejumlah instansi lainnya seperti BMKG, Kementerian Sosial, Kementerian PUPR, Badan Pangan Nasional berupaya mengurangi dampak kekeringan yang ditimbulkan fenomena El Nino, yang puncaknya diprediksi pada September dan Oktober.

“Untuk seluruh daerah yang terkena dampak cuaca ekstrem, kami mengimbau untuk menyiapkan ketersediaan air di daerah-daerah rawan kekeringan, dan kewaspadaan kebakaran hutan dan lahan,” katanya.

Suharyanto menyebut, saat ini ribuan warga Papua Tengah butuh pangan lantaran lahannya sudah mengalami kekeringan. Persoalan ini harus ditangani segera.

“Sampai ada enam orang yang meninggal. Ini karena wilayah Indonesia sangat luas. Jadi masalah perubahan iklim ini menjadi perhatian kita bersama,” ucap Suharyanto. ■ JAR

Title	Kadin Ingatkan Krisis Pangan Di Wilayah Indonesia Timur	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Rakyat Merdeka	
Page	10	
Author	DIR	

Kadin Ingatkan Krisis Pangan Di Wilayah Indonesia Timur

SAAT ini kondisi dan stok pangan dalam negeri secara umum bisa dibilang bagus. Bahkan, inflasi di setiap daerah bisa dikendalikan. Namun, semua potensi ancaman pangan harus diantisipasi. Terutama persediaan pangan di wilayah timur Indonesia.

Warning ini disampaikan Ketua Umum Kamar Dagang Industri (Kadin) Indonesia Arsjad Rasjid kepada *Rakyat Merdeka*, kemarin.

“Seiring dengan prediksi El Nino yang sangat berdampak pada produksi pangan, maka diperlukan strategi dan kebijakan untuk mendukung ketahanan pangan, kedaulatan dan kemandirian pangan nasional,” katanya.

Menurut Arsjad, sebagai langkah antisipasi, untuk memenuhi

beberapa kebutuhan komoditas bisa dengan melakukan impor.

Karena itu, diperlukan kerja sama perdagangan dengan negara produsen, melalui kerja sama antarpelaku usaha (*business to business*) maupun antar Pemerintah (*government to government*). Ini dilakukan dalam rangka penguatan cadangan pangan nasional.

Arsjad melihat, tantangan pangan semakin berat karena adanya fenomena alam perubahan iklim yang diprediksi berdampak pada penurunan produksi pangan.

“Selain itu, dampak dari konflik geopolitik global yang masih berlangsung tentu akan menyebabkan harga pangan dunia berfluktuasi karena tidak lancarnya pasokan pangan global,”

kata Arsjad.

Berdasarkan data dari *Food Security and Vulnerability Atlas* (FSVA), masih adanya 74 kabupaten/kota atau 14 persen dari jumlah daerah di Indonesia masuk kategori rentan dan rawan pangan pada 2022.

Hal itu disebabkan rendahnya produksi pangan dibandingkan kebutuhan, tingginya prevalensi *stunting*, terbatasnya akses terhadap air bersih dan tingginya penduduk.

Arsjad mengingatkan, sebagian besar daerah yang tergolong rentan dan rawan pangan berada di wilayah timur Indonesia.

Daerah yang masuk pada kategori sangat rentan pangan berada di wilayah Papua, yaitu 25 kabupaten/kota yang terse-

bar di Provinsi Papua, Papua Barat, Papua Tengah dan Papua Bintang.

Daerah yang masuk kategori rentan pangan sebanyak 16 daerah, juga hampir seluruhnya berada di daerah Maluku dan Papua.

Sedangkan daerah agak rentan pangan terdapat 32 kabupaten/kota yang lebih tersebar di seluruh pulau, namun 11 kabupaten/kota berada di Wilayah Timur Indonesia, yaitu Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara Timur dan Papua.

Arsjad mengatakan, terkait dengan ketersediaan pangan di wilayah timur, sebagian mengalami defisit tinggi. Artinya, ketersediaan sangat kurang dibandingkan dengan kebutuhan pangan, terutama di wilayah Maluku dan Papua.

Faktor perubahan iklim menjadi salah satu penyebab terjadinya kekurangan produksi pangan di Papua. Selain itu, ketersediaan infrastruktur masih kurang untuk akses pangan ke daerah yang surplus.

Kondisi geografi Papua yang terlalu sulit untuk dijangkau, menjadi salah satu tantangan tersendiri yang mengakibatkan terganggunya pasokan pangan ke daerah-daerah. Terutama yang di hutan atau puncak pegunungan, serta pulau-pulau terpencil.

“Pembangunan infrastruktur yang masif di Papua dalam beberapa tahun terakhir jadi salah satu upaya Pemerintah mempermudah akses pangan bagi masyarakat,” jelas Arsjad. ■ DIR

Title	Antisipasi Cuaca Ekstrem di Papua	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Media Indonesia	
Page	1	
Author	Media Indonesia	

EDITORIAL

Antisipasi Cuaca Ekstrem di Papua

CUACA kian ekstrem. Namun, kondisi tersebut juga tidak terjadi tiba-tiba. Karena itu, berulangnya bencana kelaparan di Kabupaten Puncak, Papua Tengah, menunjukkan masih lemahnya antisipasi dampak cuaca ekstrem.

Cuaca ekstrem hingga minus 9 derajat celsius, khususnya di Distrik Agandugume dan Distrik Lambewi, Kabupaten Puncak, telah dilaporkan sejak Juni 2023. Temperatur yang jatuh kemudian diikuti juga dengan hujan es.

Akibatnya, tanaman warga menjadi layu dan busuk. Kondisi kian parah karena periode musim kemarau yang dibarengi El Nino membuat hujan tak turun. Maka, gagal panen pun menjadi nyata.

Hingga kini, dilaporkan, enam orang meninggal, termasuk anak-anak. Korban bisa saja bertambah karena 10 ribu orang lainnya juga terdampak kelaparan.

Kondisi tersebut mengingatkan kita pada bencana serupa yang terjadi di Agandugume pada 2015 saat daerah itu masih masuk Provinsi Papua. Pada Juli tahun itu pula hujan es dan kelaparan melanda wilayah-wilayah tetangganya yang juga berada di ketinggian lebih dari 2.000 mdpl. Salah satu yang terparah terjadi di Distrik Wano Barat, Kabupaten Lanny Jaya. Di sana 11 warga meninggal akibat kelaparan.

Pada 2015, di Lanny Jaya pula para aktivis lingkungan mengamati mulai munculnya fenomena embun beku. Fenomena tersebut muncul lagi pada 2019 dan sejak itu muncul terus setiap tahun hingga menyebabkan gagal panen.

Berdasarkan catatan BMKG, hujan salju terjadi pula di Papua Tengah pada 2019. Semua kondisi yang mengarahkan sama, yakni kemarau dan El Nino. Paduan kondisi itu menyebabkan perbedaan suhu yang sangat besar antara siang hari dan menjadi sangat dingin pada dini hari.

Maka, ketika pada Maret lalu BMKG memberikan peringatan terjadinya El Nino di Indonesia, antisipasi dampak cuaca ekstrem semestinya dilakukan sangat serius oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah (pemda).

Kita memang tidak menutup mata perihal medan yang sulit di Tanah Papua. Ditambah lagi, sejumlah wilayah paling terdampak cuaca ekstrem itu juga menjadi lintasan kelompok kriminal bersenjata (KKB). Masalah keamanan itu pun diakui Presiden Jokowi menyebabkan pilot tidak berani mendarat sehingga penyaluran bantuan terkendala.

Pada Senin (31/7), Presiden memerintahkan TNI untuk mengawal pendistribusian bantuan tersebut. Sebelumnya, pada Sabtu (29/7), Kepolisian Resor Puncak mengawal distribusi bantuan yang dilakukan Bupati Puncak Willem Wandik.

Bupati terbang menggunakan pesawat Reven Global Air dari Bandara Mozes Kilangin Timika menuju Bandara Agandugume. Bantuan yang dibawa terdiri atas satu drum BBM, 400 kilogram bantuan makanan dari Panglima TNI, dan 200 kilogram bantuan makanan dari Pemkab Puncak. Dari berbagai video yang beredar, warga tampak sudah menunggu di sekitar landasan sehingga penyaluran bantuan dapat berlangsung cepat dan aman.

Kendati demikian, pengamanan yang lebih tinggi serta metode lain untuk penyaluran bantuan-bantuan berikutnya jelas harus sudah disiapkan. Terlebih, sesuai prediksi BMKG pula, puncak El Nino di Indonesia baru akan dimulai pada Agustus ini. Fenomena pemanasan suhu muka laut (SML) itu baru akan berakhir Desember nanti.

Pengawasan keamanan jelas menjadi faktor penting agar proses distribusi bantuan tepat sasaran. Tidak disusupi ataupun menjadi target sasaran penyerangan KKB.

Lebih jauh lagi pemerintah pusat harus bekerja lebih erat dengan pemerintah-pemerintah provinsi yang memang masih berusia muda itu demi menghasilkan sistem ketahanan pangan yang lebih baik, termasuk tahan cuaca ekstrem.

Pembuatan lumbung yang diusulkan sejumlah peneliti sejak beberapa waktu lalu perlu dikaji serius oleh pemerintah. Sistem lumbung, yang merupakan warisan nenek moyang, bukan saja dapat menjadi tumpuan di saat kemarau, tapi juga ikut menyokong kelestarian pangan lokal.

Title	PANEN KEDUA	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Media Indonesia	
Page	3	
Author	MI/Usman Iskandar	



MIZUSMAN ISKANDAR

PANEN KEDUA:

Rasmin, 35, memanen tanaman padi miliknya di area persawahan di kawasan Marunda, Jakarta Utara, kemarin. Menurut petani kota tersebut, panen untuk yang kedua kalinya sejak musim tanam tahun ini mendapatkan hasil yang memuaskan.

Title	Papua Perlu Upaya Diverifikasi Pangan	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Media Indonesia	
Page	2	
Author	Ata/Des/MC/X-6	

Papua Perlu Upaya Diversifikasi Pangan

GURU Besar dan Kepala Pusat Bioteknologi IPB University, Dwi Andreas Santosa, menilai perlu dilakukan diversifikasi pangan di Papua untuk mengatasi bencana kelaparan yang melanda wilayah tersebut.

Menurut dia, kelaparan yang melanda masyarakat Papua juga sudah sering terjadi. Pasalnya, berdasarkan histori, wilayah itu dulunya sering diberi bantuan beras dari pemerintah.

Setelah bantuan itu hilang, masyarakat menjadi terbiasa bergantung pada bantuan tanpa mengembangkan pertaniannya sendiri.

“Untuk kasus kematian di Puncak, Papua Tengah, itu memang di sana dataran tinggi. Saat padi ditanam, suka men-

jadi beku karena udara yang dingin,” ucap kata Andreas saat dihubungi, kemarin.

Mengenai adanya *food estate* di wilayah tersebut, Andreas menilai pemerintah juga tidak boleh melupakan petani-petani lokal yang masih aktif.

Pasalnya, kemandirian petani juga menjadi penting untuk ketahanan pangan di satu wilayah.

Di samping itu, ia menilai ada empat hal yang perlu diperhatikan untuk menyukseskan *food estate* dan berpengaruh pada masyarakat sekitar.

Pertama, perlunya kesesuaian penanganan lahan untuk menyuburkan pertanian, lalu kesesuaian infrastruktur untuk menunjang kebutuhan usaha

tani.

Pilar ketiga, yaitu kelayakan budi daya dan teknologi seperti pemupukan dan pengendalian hama. Keempat ialah kelayakan sosial-ekonomi.

Terpisah, Direktur Eksekutif Wahana Lingkungan Hidup Indonesia Kalimantan Tengah, Bayu Herinata, mengungkapkan *food estate* yang dijalankan pemerintah belum memiliki perencanaan yang matang.

Menurut dia, bantuan yang diberikan kepada petani setelah adanya proyek *food estate* juga menjadi masalah. Pasalnya, bantuan seperti bibit hingga kapur datang sebelum lahan dibuka sehingga kemudian kedaluwarsa atau tidak layak untuk ditanam.

Sementara itu, Kementerian Sosial memastikan 17,1 ton bantuan logistik untuk masyarakat terdampak kekeringan di Distrik Agandugume, Oneri, dan Lambewi, Kabupaten Puncak Jaya, Papua Tengah, sudah diterima.

Penyaluran dilakukan dalam beberapa tahap dengan menggunakan helikopter TNI-AU dan pesawat sewaan ke Lapangan Terbang Sinak.

Bupati Puncak, Willem Wandik, menjelaskan bencana selalu terjadi di daerahnya setiap tahun yaitu di Juni, Juli, dan Agustus.

Pihaknya menganggarkan Rp2 miliar untuk penanggulangan dan pemulihan. (Ata/Des/MC/X-6)

Title	Petaka Beras	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Media Indonesia	
Page	2	
Author	Media Indonesia	

PODIUM

Petaka Beras



Abdul Kohar

Dewan Redaksi Media Group

ANTREAN orang untuk memborong beras mengular pada akhir pekan lalu. Komoditas pangan itu pun raib dari rak-rak di sejumlah supermarket di berbagai wilayah. Mereka, yang panik dan takut harga beras bakal terus membubung, rela berdesak-desakan memburu belasan karung berisi beras untuk setok beberapa waktu ke depan. Jangan salah, situasi di atas bukan terjadi di negeri ini. Kondisi itu, kini melanda Amerika Serikat, negeri dengan skala ekonomi terbesar di kolong langit. Situasi panik melanda 'Negeri Paman Sam' itu setelah India mengumumkan menyedot ekspor beras nonbasmati ke seluruh penjuru dunia, mulai dua pekan lalu. Padahal, India ialah salah satu pemasok beras terbesar di seluruh dunia dengan pasokan 25% dari total kebutuhan beras dunia.

Maka, terjadilah 'kiamat' beras di sejumlah tempat. Di Texas, sebagaimana dilaporkan *NBC*, konsumen tiba-tiba membeli beras dalam jumlah besar untuk menghindari kekurangan pasokan dan potensi kenaikan harga (inflasi). Di toko-toko di Dallas-Fort Worth, pelanggan memborong beras hingga mengosongkan rak dan menunggu dalam antrian panjang untuk menimbun beras.

Mereka sangat ingin membeli 10, 12, 15 tas beras. Sang pemilik toko menggambarkan situasi tersebut sebagai 'benar-benar gila'. Sejumlah analis memperkirakan, dalam dua hingga tiga bulan ke depan, akan terjadi kelangkaan beras di AS. Apalagi, negeri itu amat bergantung pada beras dari India. Bahkan, di New Mexico, sejumlah kelangkaan malah sudah terjadi.

Rasa waswas juga mulai merembet ke Singapura. Apalagi, negeri tetangga Indonesia itu menggantungkan 40% kebutuhan berasnya (termasuk 17% beras nonbasmati) dari India. Otoritas Singapura pun kian gencar melobi India agar memberi perlakuan khusus kepada Singapura. Namun, sejauh ini, upaya itu belum membuahkan hasil.

India ialah pengekspor beras terbesar di dunia. Negara itu telah melarang beberapa penjualan beras nonbasmati, yang menyumbang sekitar 25% ekspor utamanya, ke luar negeri sejak awal pekan lalu. Kementerian Urusan Konsumen dan Makanan India mengatakan larangan ekspor ditempuh untuk memastikan ketersediaan pangan di dalam negeri dan untuk menahan laju inflasi.

Petaka beras kian nyata mengancam bumi setelah sejumlah negara mulai mengikuti langkah India. Akhir pekan lalu, Uni Emirat Arab dan Rusia telah melarang ekspor semua varietas beras selama beberapa bulan ke depan, termasuk beras asal India.

Perusahaan UEA yang ingin mengekspor atau mengekspor kembali beras harus meminta izin Kementerian Perekonomian. Rusia juga akan melarang ekspor beras dan menir hingga 31 Desember 2023. Alasannya, untuk menjaga stabilitas di pasar domestik. Proporsi UEA dan Rusia dalam ekspor beras dunia memang tidak begitu signifikan jika dibandingkan dengan India, tetapi tetap bisa menambak parah petaka. 'Negeri Hindustan' itu ialah eksportir beras nomor satu, disusul Thailand dan Vietnam.

Kekurangan pasokan beras dunia mestinya bisa diisi oleh Indonesia. Namun, sayang seribu sayang, jangankan untuk memasok kebutuhan dunia, untuk kebutuhan dalam negeri saja kita kerap kekurangan. Benar bahwa beberapa kali kita pernah mencapai swasembada beras. Namun, dalam beberapa dasawarsa terakhir, kita kerap mengimpor beras karena pasokan beras di Tanah Air tidak sanggup memenuhi kebutuhan dalam negeri.

Data Badan Pusat Statistik menunjukkan tingkat konsumsi beras kita, baik untuk kebutuhan orang per orang maupun untuk industri, rata-rata lebih dari 35 juta ton per tahun. Angka itu menempatkan Indonesia sebagai konsumen beras terbesar keempat di dunia setelah Tiongkok, India, dan Bangladesh.

Padaahal, produksi beras kita tidak sampai 35 juta ton dalam setahun. Namun, produksi sebesar itu bisa dicapai dalam situasi tidak terlalu banyak bencana yang berdampak pada naiknya tingkat gagal panen.

Dalam kondisi ancaman bencana, produksi beras kita sangat berat untuk bisa mencapai 33 juta ton, apalagi 35 juta ton. Belum lagi, mulai bulan ini hingga bulan depan, sebagaimana peringatan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, kita bakal terkena puncak El Nino. Itu ialah bencana kekeringan hebat, yang dampaknya lebih dahsyat daripada kekeringan serupa yang pernah terjadi di 2019.

Situasi seperti itu bukan mustahil bakal memicu kelangkaan beras di dalam negeri. Bila sampai kekurangan pasokan beras dunia kian menjadi-jadi dan 'bersekutu' dengan El Nino, ancaman petaka beras di negeri ini bukanlah isapan jempol belaka. Bukan tidak mungkin, kita akan berebut beras dalam beberapa bulan ke depan karena susah mendapatkan beras di pasar global, juga karena paceklik beras di negeri sendiri.

Beras ialah komoditas pokok amat sensitif di sejumlah negara, lebih-lebih di Indonesia. Komoditas pangan ini bisa saja bersalin rupa menjadi komoditas politik bila kelangkaan yang diikuti lonjakan harga terjadi. Karena itu, wahai pemerintah, caw-cawelah, waspadalah.

Title	Waspada Peningkatan Inflasi akibat El Nino	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Media Indonesia	
Page	10	
Author	M. Ilham Ramadhan Avisena	

Waspada Peningkatan Inflasi akibat El Nino

Pemerintah, BI, dan TPIP/D harus mewaspada potensi ketersediaan bahan pangan yang mencukupi sebagai langkah antisipasi bila terjadi perubahan iklim yang ekstrem.

M. ILHAM RAMADHAN AVISENA
ilham@mediaindonesia.com

PEMERINTAH, Bank Indonesia, dan Tim Pengendali Inflasi Pusat/Daerah (TPIP/D) didorong untuk mewaspada ancaman iklim terhadap stok pangan. Sebab, itu akan menentukan tingkat inflasi ke depan di tengah ancaman El Nino.

"Pemerintah, BI, dan TPIP/D harus mewaspada potensi ketersediaan bahan pangan yang mencukupi," ujar ekonom senior dan Associate Faculty Lembaga Pengembangan Per-

bankan Indonesia (LPP) Ryan Kiryanto melalui keterangan tertulisnya, kemarin.

Menurut Ryan, hal itu perlu sebagai langkah antisipasi bila terjadi perubahan iklim yang ekstrem sehingga timbul kemarau panjang sebagai dampak El Nino atau La Nina dan mengganggu hasil panen komoditas pangan.

"Stok bahan pangan harus dijaga dengan baik, utamanya oleh Kementerian Pertanian, Badan Pangan Nasional dan Bulog supaya tidak terjadi distorsi harga atau anomali kenaikan harga yang inflatoar karena persediaan terbatas,

sedangkan permintaan tinggi," jelas Ryan.

Peringatan menjaga persediaan pangan ini sejalan dengan prediksi Guru Besar dan Kepala Pusat Bioteknologi IPB University Dwi Andreas Santosa bahwa akan terjadi penurunan produksi pertanian sebesar 5% akibat El Nino tahun ini.

"Tahun 2023 ini, karena El Nino-nya medium, bukan kuat, perkiraan saya akan ada penurunan produksi pertanian, khususnya padi sebesar 5%," kata Dwi saat dihubungi, kemarin.

Dwi menerangkan, adanya El Nino akan berpotensi menyebabkan kekeringan dan kekurangan air. Otomatis perkebunan dan sawah menjadi kesulitan mendapatkan sumber air. Beberapa komoditas yang akan terdampak dari adanya El Nino di antaranya padi, palawija, jagung, dan sawit. Namun, yang paling ter-

pengaruh ialah produksi padi.

Menurut Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) potensi kekeringan akibat kemarau yang disertai dengan El Nino berpotensi terjadi di seluruh wilayah Indonesia.

Inflasi terjaga

Kendati El Nino dikhawatirkan bisa meningkatkan inflasi, sejauh ini inflasi masih terkendali. Pemerintah memastikan bakal terus menjaga tingkat inflasi terkendali hingga akhir tahun. Penguatan koordinasi antara Tim Pengendali Inflasi Pusat/Daerah (TPIP/D) bakal dilakukan untuk mengantisipasi gejolak harga pangan nasional.

"Pemerintah terus berkomitmen untuk mengendalikan inflasi secara nasional. Berbagai kebijakan melalui TPIP/D dilakukan secara konsisten guna menjaga stabilitas harga pangan," ujar Kepala Badan

Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Febrio Nathan Karibu, kemarin.

Selain intervensi harga pangan seperti operasi pasar dan gelar pangan murah, lanjutnya, upaya menjaga kecukupan pasokan beras serta fasilitasi distribusi pangan terus dilakukan untuk meng-

antisipasi gejolak harga. "Sementara itu, dalam menghadapi dampak El Nino, kebijakan yang dilakukan antara lain optimalisasi penggunaan infrastruktur air dan penguatan lumbung pangan," terang Febrio.

Dia menambahkan, inflasi pada Juli 2023 melanjutkan tren penurunan. Inflasi tercatat 3,08% (year on year/ yoy), menurun signifikan dari Juni 2023 (3,52% yoy). Penurunan tersebut, menurutnya, dipengaruhi perlambatan kenaikan harga pada seluruh komponen. (Ata/E-3)

Title	Dana Pensiun Buruh Sawit	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Koran Kontan	
Page	10	
Author	Ferry S., Arif F., Vina D., Harris H.	

Suara Tak Terdengar

Dana Pensiun Buruh Sawit

Ferry S., Arif F., Vina D., Harris H.

Orang-orang yang mencapai usia pensiun idealnya memiliki keuangan yang cukup untuk menghidupi diri setelah tidak lagi bekerja. Ini juga berlaku bagi buruh perkebunan sawit. Saat ini, banyak cara bagi buruh perkebunan untuk menyiapkan dana hari tua. Misal jadi anggota BPJS Ketenagakerjaan.

Kelapa Sawit Indonesia (Apkasindo) di berbagai daerah. Tahun 2022 lalu, BPJS Ketenagakerjaan misalnya menjalin kerjasama dengan Apkasindo wilayah Kalimantan Barat.

Perusahaan sawit besar juga sudah mendaftarkan pekerjaannya, termasuk buruh, jadi peserta program penunjang kesejahteraan seperti BPJS Kesehatan. Misal di PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO).

"Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam program jaminan hari tua dan jaminan pensiun seperti BPJS Ketenagakerjaan," ujar *Head of Investor Relation* SGRO Stefanus Darmagiri.

Cuma memang, program tersebut cuma berlaku bagi pekerja yang tercatat sebagai tenaga kerja masing-masing perusahaan.

Untuk petani plasma, SGRO lebih banyak memberi bimbingan dan bantuan teknis untuk program pengelolaan kebun, termasuk soal sertifikasi. "Perseroan juga memberikan harga terbaik bagi tandan buah segar milik petani plasma yang telah tersertifikasi," terang Stefanus.

Melvin Mumpuni, perencana keuangan sekaligus *Founder* Finansialku menyebut perusahaan perlu mempertimbangkan program pelatihan keuangan bagi pekerjaannya. ■

BURUH perkebunan sawit bisa bergabung dengan BPJS Ketenagakerjaan untuk menyiapkan dana hari tua. Saat ini, masih banyak pekerja di sektor perkebunan sawit yang belum menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan.

"Untuk pekerja di sektor perkebunan sawit, berdasarkan data Anggota GAPKI dan Kementerian Pertanian, jumlah pekerja yang terlindungi BPJS Ketenagakerjaan sebanyak 1 juta tenaga kerja," kata Oni Marbun, Deputi Bidang Komunikasi BPJS Ketenagakerjaan, kemarin.

Total iuran pekerja di sektor sawit per semester I-2023 tercatat Rp 331,9 miliar. Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) mencatat, jumlah penyerapan tenaga kerja bisa mencapai 5 juta orang.

BPJS Ketenagakerjaan cukup aktif menggandeng para pengusaha sawit untuk mendaftarkan pekerjaannya menjadi anggota BPJS Ketenagakerjaan. "BPJS Ketenagakerjaan proaktif mendorong seluruh pemberi kerja di sektor perkebunan untuk mendaftarkan seluruh pekerjaannya," papar Oni.

BPJS Ketenagakerjaan bahkan menjalin kerjasama dengan Asosiasi Petani

Title	Inflasi Tahunan Turun, Inflasi Bulanan Naik	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Koran Kontan	
Page	2	
Author	Bidara Deo Pink	

■ INFLASI

Inflasi Tahunan Turun, Inflasi Bulanan Naik

JAKARTA. Laju inflasi Indonesia semakin melandai. Namun ini bukan berarti daya beli masyarakat ikut lunglai.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, inflasi pada bulan Juli 2023 sebesar 3,08% *year on year* (yoy), menurun dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 3,52% yoy. Dengan demikian, inflasi terus menuju ke titik tengah sasaran Bank Indonesia (BI) yang sebesar 2% hingga 4%.

"Pergerakan inflasi memperlihatkan inflasi tahunan konsisten mengalami penurunan sejak Maret 2023," terang Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS, Pudji Ismartini, Selasa (1/8).

BPS juga mencatat, inflasi inti tahunan pada Juli 2023 sebesar 2,43% secara tahunan. Angka ini lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 2,58% yoy.

Secara umum, inflasi tahunan terbesar terjadi pada kelompok transportasi. Dengan andil 1,17%, kelompok ini mencatat inflasi 9,58% yoy.

Sementara berdasarkan komoditasnya, penyumbang terbesar inflasi tahunan Juli 2023 di antaranya bensin dengan andil 0,83% yoy. Disusul beras

0,38%, rokok kretek filter 0,21%, kontrak rumah 0,13%, dan angkutan dalam kota dengan andil 0,09%.

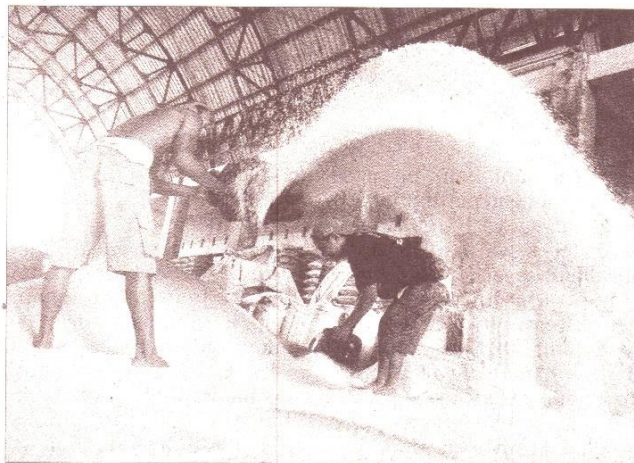
Meski melandai, inflasi bulanan Juli tercatat 0,21% *month on month* (mom), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya 0,14% mom. Kenaikan inflasi terutama didorong kelompok transportasi inflasi yang mencatat inflasi 0,58% mom dengan andil

Permintaan tetap kuat didukung mobilitas publik yang terus membaik.

0,08%. Berdasarkan komoditas, penyumbang inflasi terbesar yakni angkutan udara dengan andil 0,06%, daging ayam ras 0,04%, cabai merah 0,03%, dan bawang putih 0,02%.

Ekonom Senior Bank Mandiri Faisal Rachman menilai, penurunan inflasi inti tak mencerminkan penurunan daya beli masyarakat.

"Kami mengamati, permintaan tetap kuat, yang didu-



ANTARA/Yusuf Nugroho

Meski melandai, inflasi bulanan Juli tercatat 0,21% *month on month* (mom), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 0,14% mom.

kung oleh mobilitas publik yang terus membaik," kata dia kepada KONTAN.

Faisal menyebutkan, ada dua faktor yang mendasari hal tersebut. *Pertama*, penurunan harga pangan yang masuk dalam perhitungan komponen inti. Harga pangan dan biaya input dari sisi penawaran juga turun.

Kedua, dampak membaiknya mobilitas masyarakat ti-

dak sepenuhnya tecermin pada inflasi inti Indonesia. Sebab, kelompok transportasi dikeluarkan dari perhitungan inflasi inti.

"Sebaliknya negara-negara lain seperti Amerika Serikat memasukkan jasa transportasi ke dalam inflasi inti, sehingga mendorong inflasi inti lebih tinggi," ungkap Faisal.

Bidara Deo Pink

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	Pembiayaan Petani Kelapa Sawit	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Koran Kontan	
Page	4	
Author	Koran Kontan/Nova Wahyudi	

Pembiayaan Petani Kelapa Sawit



ANTARA/Nova Wahyudi

Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Mahendra Siregar (kelima kanan atas) berbincang dengan Plt Deputy Ekonomi Makro dan Keuangan Kemenko Perekonomian Ferry Irawan (keempat kanan atas) serta beberapa bankir Bank BUMN dan bank pembangunan daerah (BPD) usai menyerahkan bantuan pembiayaan perbankan kepada petani kelapa sawit di Desa Bumi Harapan, Teluk Gelam, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Sumatera Selatan, Senin (31/7). OJK terus berupaya meningkatkan kesejahteraan petani sawit melalui perluasan pembiayaan perbankan dengan skema pendanaan yang inovatif dan terjangkau. Dengan begitu, diharapkan dapat meningkatkan produksi kelapa sawit nasional.

Title	Cangkang Sawit dari Aceh Diekspor ke Jepang	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Kompas	
Page	11	
Author	AIN	

Cangkang Sawit dari Aceh Diekspor ke Jepang

LHOKSEUMAWE — Sebanyak 10.000 ton cangkang kelapa sawit dari Aceh diekspor ke Jepang via Pelabuhan Krueng Geukuh, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh, oleh PT Biomassa Andalas Indonesia Kharisma. "Kami jual ke Jepang, pada perusahaan pembangkit listrik, sebagai bahan bakar pengganti batu-bara. Harganya 130 dollar AS per ton," kata Direktur PT Biomas Andalan Indonesia Kharisma Peter Halim, Selasa (1/8/2023). (AIN)

YANG KITA ANGGAP LIMBAH,
TERNYATA BISA MENGHASILKAN
UANG MELIMPAH.



SUPRIYANTO

Title	Harga Referensi CPO Menguat	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Kompas	
Page	10	
Author	DAY	

Harga Referensi CPO Menguat

Harga referensi produk minyak kelapa sawit (CPO) untuk penetapan bea keluar dan tarif Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit atau pungutan ekspor pada periode 1-15 Agustus 2023 ditetapkan sebesar 826,48 dollar AS per metrik ton. Siaran pers Kementerian Perdagangan, Selasa (1/8/2023), menyebutkan, nilai ini meningkat 35,46 dollar AS atau 4,48 persen dari harga referensi CPO pada 16-31 Juli 2023. (DAY)

Tittle	Kelaparan di Papua Berulang, Upaya Mitigasi Bermasalah	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Kompas	
Page	11	
Author	FLO/HBS	

Kelaparan di Papua Berulang, Upaya Mitigasi Bermasalah

Kelaparan berulang terjadi di wilayah Papua, tetapi mitigasi belum optimal. Pemerintah daerah didorong lebih baik mengelola dana otonomi khusus, salah satunya untuk mengatasi kelaparan.

JAYAPURA, KOMPAS — Sudah enam kasus kelaparan yang berakibat jatuhnya korban jiwa di wilayah Papua dalam dua dekade pelaksanaan otonomi khusus. Kondisi ini dipicu sejumlah masalah, seperti tata kelola anggaran otonomi khusus dan belum direalisasikannya pendampingan bagi warga yang bergantung pada sistem pertanian tradisional di tengah perubahan iklim.

Kasus kelaparan ini terjadi pada 2003, 2005, 2015, 2022, dan terbaru ialah pada Juli 2023. Pada 2005, terjadi dua kali kasus kelaparan. Adapun tahun ini, kelaparan terjadi di tiga distrik (kecamatan) di Kabupaten Puncak, Papua Tengah. Tiga distrik itu ialah Agandugume, Lambewi, dan Oneri. Sekitar 10.000 jiwa terdampak kelaparan, dan enam warga di antaranya meninggal karena sakit.

Direktur Eksekutif Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah (KPPOD) Armand Suparman saat dihubungi dari Jayapura, Papua, hari Selasa (1/8/2023) mengatakan, penanganan kelaparan yang terjadi berulang kali di Papua dianalogikan seperti petugas pemadam kebakaran dalam melaksanakan tugasnya. Penanganan masalah tersebut bersifat jangka pendek dan belum

menyentuh akar masalah.

Armand mengatakan, salah satu penyebab belum optimalnya mitigasi kelaparan di Papua ialah buruknya tata kelola kebijakan otonomi khusus (otsus). Sekalipun wilayah Papua menerima kucuran dana otsus hingga triliunan rupiah, kelaparan tetap terjadi. Hal ini mengindikasikan perencanaan dan penganggaran dana otsus di Papua belum menyentuh akar masalah tersebut.

Perencanaan dan penganggaran sangat penting untuk menentukan kualitas pelayanan publik sesuai amanah Undang-Undang (UU) Otsus. Selain itu, diperlukan pengawasan kolaboratif dalam perencanaan dan penganggaran yang melibatkan pemerintah, kelompok masyarakat sipil, akademisi, dan media massa.

"Pengawasan proses perencanaan dan penganggaran juga terkesan hanya antara pemerintah daerah dan pusat. Hal ini berdampak pada kualitas pelayanan publik, seperti dalam bidang kesehatan dan pendidikan bagi masyarakat Papua belum optimal," kata Armand.

Sementara itu, Guru Besar Sosiologi Universitas Cenderawasih Avelinus Lefaan berpendapat, terdapat dua masalah di balik kasus kelaparan yang terus terjadi di Papua. Pertama,

pendampingan oleh pemerintah daerah bagi masyarakat di perdesaan yang 80 persen berprofesi sebagai petani belum efektif.

Kedua, petani di sejumlah pegunungan dan lembah di Papua belum beradaptasi dalam menghadapi perubahan iklim yang kini melanda dunia. Mereka masih bergantung pada sistem pertanian tradisional dengan menjadikan ladang sebagai lumbung pangan.

Hal itu, misalnya, dialami warga di tiga distrik di Kabupaten Puncak. Kekeringan ekstrem dengan kemarau panjang dan suhu udara di bawah 10 derajat celsius pada malam hari memicu tanaman warga, seperti ubi dan keladi, gagal panen. Kekeringan itu terjadi sejak Mei 2023.

"Para petani belum dibekali cara dalam menghadapi perubahan iklim yang ekstrem. Misalnya, menyiapkan tempat lumbung pangan yang memadai. Seharusnya pemda berperan membantu petani dalam menghadapi tantangan iklim," ujar Avelinus.

Bantuan dikirim

Sementara itu, Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Puncak Arisan Palamba mengatakan, pesawat dari Maskapai

Revan Air kembali mengirim bantuan pangan mencapai 800 kilogram pada Selasa ini ke Bandara Agandugume. Bantuan ke Distrik Agandugume akan dibagikan kepada masyarakat yang terdampak kekeringan.

Ia menyebutkan, BPBD Puncak telah menyiapkan mitigasi dalam menghadapi dampak cuaca ekstrem. Salah satunya ialah menyiapkan anggaran untuk memberikan bantuan bagi masyarakat yang terdampak.

"Setiap tahun kami menganggarkan dana sekitar Rp 1 miliar untuk penanganan dampak bencana di wilayah Puncak. Kami juga selalu berkoordinasi dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana apabila menghadapi kendala dalam penanganan masalah di lapangan," ucap Arisan.

Di Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Letnan Jenderal Suharyanto mengatakan, bantuan untuk sedikitnya 6.000 warga terdampak kekeringan di Kabupaten Puncak telah dikirimkan.

Untuk jangka pendeknya, pemerintah mengirim bantuan berupa beras 50 ton, 3 motor trail, dan 3.000 paket makanan siap saji. Selain itu, ada tenda, matras, selimut, dan barang-barang lainnya.

Pada Selasa, Suharyanto bersama Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy berangkat ke Papua Tengah. Kunjungan itu untuk mencari solusi jangka menengah dan panjang terkait dengan masalah tersebut.

Di wilayah itu juga kerap terjadi gangguan keamanan. Akibatnya, penanganan bencana tidak mudah dilakukan. Padahal, distribusi bantuan ke lokasi bencana hanya bisa dilakukan dengan pesawat terbang atau sepeda motor. "Kadang-kadang saat pendistribusian logistik lewat udara ini diganggu kelompok kriminal bersenjata (KKB). Itu juga menjadi penghambat," ujarnya.

Suharyanto mengatakan, TNI-Polri telah mengerahkan personelnya sehingga distribusi bantuan sudah bisa dilakukan. "Untuk masyarakat yang sekarang di pengungsian, kebutuhan dasarnya dan kebutuhan sehari-harinya kami pastikan sudah terpenuhi," ujarnya.

Sebelumnya, pesawat dari maskapai Reven Global Airtranspor membawa enam tenaga kesehatan ke Distrik Agandugume, Senin. Tim kesehatan itu dikirimkan untuk menangani masalah kesehatan yang diderita warga karena kelaparan. (FLO/HRS)

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMENTAN**

Title	RI Sementara Tolak Sapi Hidup dari Australia	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Kompas	
Page	10	
Author	JUD	

RI Sementara Tolak Sapi Hidup dari Australia

Sebanyak 13 sapi bakalan yang dikirim dari Australia terinfeksi *lumpy skin disease* atau LSD. Atas temuan itu, Kepala Badan Karantina Pertanian Kementerian Pertanian RI Bambang, Selasa (1/8/2023), di Jakarta, menyatakan, pihaknya memutuskan untuk tidak menerima sapi bakalan impor dari empat peternakan di Australia yang berkaitan dengan temuan tersebut. Penghentian itu bersifat sementara hingga terbukti bebas dari LSD. (JUD)

Title	Harga Pangan Terkendali, Inflasi Menurun	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Jawa Pos	
Page	4	
Author	Dee/bil/han/c6/dio	

Harga Pangan Terkendali, Inflasi Menurun

JAKARTA – Pergerakan inflasi menunjukkan penurunan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, inflasi Juli 2023 mencapai 3,08 persen YoY. Turun signifikan dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 3,52 persen.

Jika dilihat secara bulanan, tingkat inflasi mencapai 0,21 persen pada Juli. Nilai itu sedikit meningkat dari posisi bulan sebelumnya sebesar 0,14 persen. "Namun, angka inflasi bulanan itu lebih rendah dibandingkan Juli 2022 sebesar 0,64 persen," ujar Deputy Bidang

Statistik Distribusi dan Jasa BPS Pudji Ismartini di Jakarta kemarin (1/8).

Secara umum, Pudji menyebutkan bahwa pergerakan harga komoditas di Juli 2023 dipengaruhi oleh data BMKG bahwa curah hujan sepanjang Juli 2023 masih berkategori rendah. Hal itu berkorelasi dengan ketersediaan komoditas hortikultura yang juga berdampak pada perubahan harga di tingkat konsumen.

Terpisah, Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo menuturkan, inflasi turun lebih cepat dari perki-



raan. Itu sejalan dengan kebijakan suku bunga acuan, stabilisasi nilai tukar rupiah, gerakan nasional pengendalian inflasi pangan (GNPIP), dan insentif bagi pemerintah daerah. "Yang

berhasil mengendalikan inflasi pangan, diberikan insentif dan terus kita komunikasi kepada publik untuk ekspektasi inflasi ini," jelasnya dalam paparan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK).

Ekonom Bank Mandiri Faisal Rachman memperkirakan inflasi tahunan masih terus menurun sepanjang paruh kedua 2023. Karena itu, inflasi akan berada dalam kisaran target 2-4 persen untuk sisa tahun ini. "Apalagi, harga pangan terkendali," ucapnya. (dee/bil/han/c6/dio)

Title	Harga Gabah Naik 1,55%	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Investor Daily	
Page	12	
Author	TI	

Harga Gabah Naik 1,55%

JAKARTA, ID—Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, selama Juli 2023, rerata harga gabah kering panen (GKP) di tingkat petani Rp 5.629 per kilogram (kg) atau naik 1,55% dan di penggilingan Rp 5.764 per kg atau naik 1,61% dibandingkan bulan sebelumnya. Dari 1.684 transaksi penjualan gabah di 27 provinsi selama Juli 2023, transaksi GKP sebanyak 61,88%, gabah kering giling (GKG) 23,22%, dan gabah luar kualitas 14,9%.

BPS juga menyebutkan, selama Juli 2023, rerata harga GKG di tingkat petani Rp 6.389 per kg atau naik 0,75% dan di penggilingan Rp 6.506 per kg atau naik 0,7%. Harga gabah luar kualitas di tingkat petani Rp 5.424 per kg atau naik 1,61% dan di penggilingan Rp 5.569 per kg atau naik 2,12%. Dibandingkan Juli 2022, rerata harga gabah Juli 2023 di tingkat petani untuk kualitas GKP, GKG, dan gabah luar kualitas masing-masing naik 23,19%, lalu 22,62%, dan 26%. Di tingkat penggilingan, rerata harga gabah pada Juli 2023 dibandingkan Juli 2022 untuk kualitas GKP, GKG, dan gabah luar kualitas masing-masing naik 23,1%, kemudian 22,22%, dan 26,22%.

Sementara itu, pada Juli 2023, rerata harga beras kualitas premium di penggilingan Rp 11.537 per kg atau naik 0,11% dari bulan sebelumnya, beras kualitas medium di penggilingan Rp 11.121 per kg atau naik 0,37%, dan rerata harga beras luar kualitas di penggilingan Rp 10.303 per kg atau turun 0,12%. Dibandingkan Juli 2022, rerata harga beras di penggilingan Juli 2023 untuk kualitas premium, medium, dan luar kualitas masing-masing naik 19,83%, lalu 22,31%, dan 15,69%. "Selama Juli 2023, survei harga produsen beras di penggilingan dilakukan pada 879 perusahaan penggilingan di 31 provinsi dan diperoleh 1.091 observasi beras di penggilingan," kata Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS Pudji Ismartini, Selasa (01/08/2023).

Seiring kenaikan harga gabah, Nilai Tukar Petani (NTP) nasional Juli 2023 sebesar 110,64 atau naik 0,21% dari bulan sebelumnya. Kenaikan itu karena Indeks Harga yang Diterima Petani (It) naik 0,34% lebih tinggi dari peningkatan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) sebesar 0,13%. NTP adalah perbandingan It terhadap Ib, salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*terms of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi.

Pada Juli 2023, NTP Provinsi Sulawesi Barat naik tertinggi (2,27%) dibandingkan provinsi lainnya. Sebaliknya, NTP Provinsi Maluku Utara turun terbesar (2,13%) dibandingkan provinsi lainnya. Pada Juli 2023, terjadi kenaikan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) di Indonesia sebesar 0,14% yang disebabkan naiknya indeks pada sebagian besar kelompok pengeluaran. Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) nasional Juli 2023 sebesar 111,41 atau naik 0,27% dibanding bulan sebelumnya. (tl)

Title	Harga Minyak Menguat, Cermati Saham Komoditas	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Investor Daily	
Page	10	
Author	Zsazyia Seniorita	

Harga Minyak Menguat, Cermati Saham Komoditas

JAKARTA, ID - Tren penguatan harga minyak mentah (*crude oil*) dunia berpotensi mendongkrak harga komoditas lain. Kondisi itu diperkirakan bakal meningkatkan kinerja bisnis emiten migas, tambang, dan perkebunan beserta harga sahamnya. Karena itu, investor bisa mencermati saham-saham komoditas.

Oleh Zsazyia Seniorita

Harga Brent pada Selasa (1/8/2023) terapresiasi 0,38% dari hari sebelumnya ke level US\$ 85 per barel. Dikutip dari *Bloomberg*, harga minyak mentah dunia mengalami kenaikan bulanan terbesar dalam satu tahun terakhir. Harga minyak mentah berjangka acuan AS menguat lebih dari 15% selama Juli 2023.

Analisis bahkan memperkirakan permintaan minyak mentah akan mencapai rekor tertinggi saat OPEC+ kembali mengurangi produksi. Minyak West Texas Intermediate (WTI) pengiriman September 2023 naik US\$ 1,22 menjadi US\$ 81,8 atau Rp 1,23 juta per barel di New York.

"Prospeknya lebih kepada peran OPEC+ dalam rangka menstabilkan harga minyak dunia dengan cara membatasi *output* produksi minyak dan gas bumi," ujar *Senior Investment Information* Mirae Asset Sekuritas, Muhammad Nafan Aji Gusta kepada *Investor Daily* di Jakarta, Selasa (1/8/2023).

Menurut Nafan, fluktuasi harga minyak mentah cenderung dipengaruhi sentimen geopolitik. Meski demikian, perang Rusia-Ukraina sejauh ini belum menyebabkan rantai pasok terdisrupsi lagi. Alhasil, ledakan harga komoditas atau *commodity boom price* belum kembali terjadi.

Faktor Permintaan

Nafan Aji mengakui, tren harga komoditas pada semester II biasanya dipengaruhi faktor peningkatan permintaan energi dari negara-negara konsumen. Di sisi lain, dalam menghadapi cuaca

Rekomendasi Saham Komoditas

INCO

Rekomendasi : akumulasi
Target Harga : Rp 7.350

MDKA

Rekomendasi : akumulasi
Target Harga : Rp 3.970

ADRO

Rekomendasi : buy on weakness
Target Harga : Rp 2.600

ANTM

Rekomendasi : akumulasi
Target Harga : Rp 2.390



PTBA

Rekomendasi : buy
Target Harga : Rp 3.680

LSIP

Rekomendasi : buy
Target Harga : Rp 1.275

AALI

Rekomendasi : buy
Target Harga : Rp 8.425

ekstrem dan menggenjot pertumbuhan ekonomi, negara-negara tersebut membutuhkan energi dan bahan baku yang banyak diimpor dari Indonesia.

"Namun hal ini perlu didukung kemampuan negara lain dalam mengubah potensi resesi menjadi pertumbuhan ekonomi, yang akan memperbaiki permintaan komoditas dari Indonesia," tutur dia.

Kenaikan harga minyak mentah, kata Nafan, dapat memengaruhi harga komoditas lain, terutama komoditas substitusi minyak, seperti gas alam dan batu bara, yang sama-sama bisa menggenjot pertumbuhan ekonomi suatu negara.

"Jadi, kenaikan harga minyak mentah ada efek dominonya terhadap penguatan komoditas lain. Pada semester II, sejumlah sektor, seperti sektor *basic material* dan energi, secara teknis dalam keadaan *lagging*. Namun, ini masih bisa dipertimbangkan untuk dipantau dan dicermati investor," papar dia.

Dia menjelaskan, secara teknis, kinerja indeks saham energi (IDXEnergy) maupun bahan baku mulai *rebound*. Tatkala terjadi *rebound* sejatinya ada sentimen positif, seperti peningkatan permintaan. Adapun dari domestik, sentimennya masih

berkaitan dengan stabilitas pertumbuhan makroekonomi. Sentimen-sentimen tersebut bisa berpengaruh terhadap harga komoditas.

"Indeks saham energi diproyeksikan bergerak dari *lagging* ke *improving*, kemudian ke *leading*. Jadi, ada siklus yang bisa dicermati pelaku pasar. Saya lihat memang dahulu *lagging* untuk *basic materials* dan energi. Baru kali ini saya lihat IDXEnergy memasuki area *improving*. Ini menunjukkan kinerja *demand* yang kuat," tandas dia.

Nafan yakin saham-saham emiten sektor komoditas energi dan bahan baku masih punya waktu untuk mencapai teroritori *leading*. "Tetapi kembali lagi bagaimana performa harga komoditas tersebut bisa mengalami kenaikan ketika mencapai titik yang sama pada waktu terjadinya *commodity boom price*," ucap dia.

Nafan Aji mengakui, saat ini saham emiten di sektor-sektor tersebut belum mencapai level *leading* akibat disrupsi rantai pasok. Dengan demikian, ledakan harga komoditas belum terlihat. "IDX *Basic Materials* maupun energi masih dalam kondisi *improving* untuk memenuhi permintaan negara-negara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang

baik," tutur dia.

Nafan mengungkapkan, saham-saham dalam lingkaran bisnis komoditas yang menjadi pilihan Mirae Asset Sekuritas antara lain INCO yang direkomendasikan akumulasi dengan target harga Rp 7.350. Ada pula MDKA yang diprediksi menyentuh harga Rp 3.970 dengan rekomendasi akumulasi.

Adapun saham ADRO direkomendasikan *buy* on *weakness* dengan target harga Rp 2.600, sedangkan saham ANTM direkomendasikan akumulasi dengan target Rp 2.390. Saham batu bara lainnya, PTBA, direkomendasikan *buy* (*add*) dengan target harga Rp 3.680.

Saham Perkebunan

Dari perkebunan, Mirae Asset Sekuritas menganjurkan *buy* pada saham minyak sawit mentah (*crude palm oil*/CPO), seperti LSIP, dengan target harga Rp 1.275. Begitu pula saham AALI, direkomendasikan *buy* dengan target harga Rp 8.425.

Nafan menjelaskan, kemampuan Indonesia dalam mengeksport CPO ke negara-negara sahabat yang tidak memproduksi CPO dapat meningkatkan penjualan emiten di bisnis ini. Soalnya, ada sejumlah negara yang memberlakukan pembatasan perdagangan, seperti Uni Eropa. Ini bisa menyebabkan ekspor CPO Indonesia kesulitan menembus pasar Benua Biru.

"Konsumsi domestik masih kuat berkat indeks keyakinan konsumen yang masih berada dalam level optimistik, buah dari stabilitas fundamental makroekonomi Indonesia," tegas dia.

Selanjutnya dari sektor migas, Mirae Asset Sekuritas masih memilih saham AKRA untuk diakumulasi dengan target harga Rp 1.700.

Title	Implementasi EUDR Makin Gerus Ekspor Sawit RI ke Eropa	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Investor Daily	
Page	12	
Author	Tri Listiyarini	

Implementasi EUDR Makin Gerus Ekspor Sawit RI ke Eropa

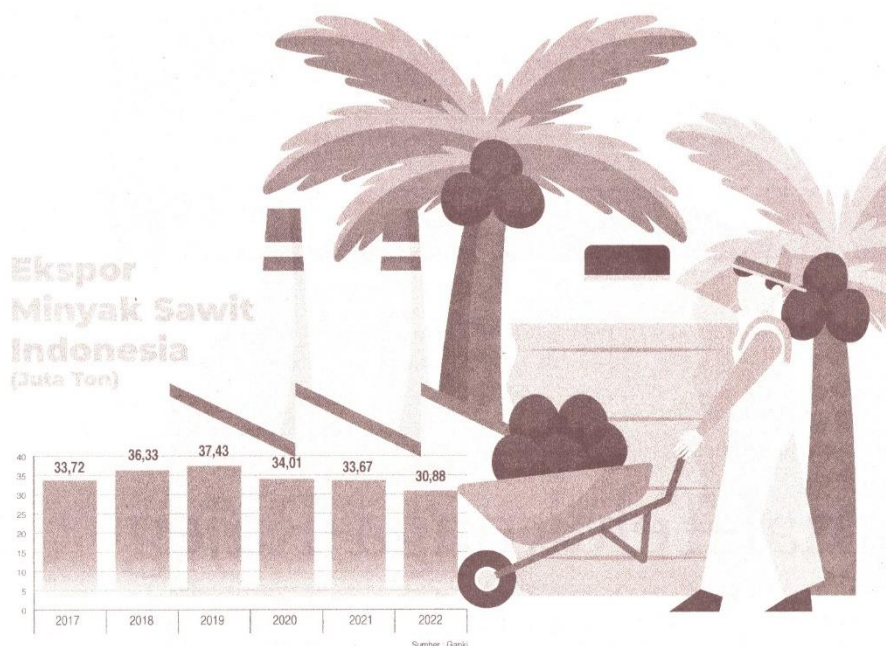
JAKARTA, ID—Implementasi European Union Deforestation-Free Products Regulations (EUDR) kemungkinan besar kian menggerus ekspor minyak sawit nasional ke pasar Uni Eropa (UE). Sebab, pada 2022, ketika EUDR belum diberlakukan, ekspor minyak sawit RI ke kawasan itu hanya 4,15 juta ton atau turun sekitar 27% dibanding 2018 yang masih 5,69 juta ton. Namun demikian, Indonesia berpeluang meningkatkan ekspor komoditas tersebut ke pasar nontradisional, di antaranya Pakistan dan Bangladesh.

Oleh Tri Listiyarini

EUDR, sering disebut kebijakan anti-deforestasi UE, disahkan Parlemen Eropa April 2023, resmi berlaku per 16 Mei 2023, dan implementasinya dijadwalkan 18 bulan setelah diberlakukan atau akhir 2024. Data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) menyebutkan, ekspor minyak sawit RI ke UE pada 2017 sebesar 5,54 juta ton, pada 2018 mencapai 5,69 juta ton, pada 2019 sekitar 5,62 juta ton, pada 2020 sebesar 4,92 juta ton, pada 2021 sekitar 4,7 juta ton, dan pada 2022 mencapai 4,15 juta ton. Khusus untuk Mei 2023, ekspor juga turun 22,5% atau sekitar 73.100 ton dibanding bulan sebelumnya.

Menurut Ketua Umum Gapki Eddy Martono, selama ini, UE memang banyak memiliki aturan terkait minyak sawit, sehingga ekspor komoditas perkebunan tersebut ke kawasan itu pun mengalami tren penurunan dari tahun ke tahun. "Sekarang ini, ekspor minyak sawit ke Eropa cenderungannya sudah mulai turun, karena mereka banyak aturan. Posisi sekarang (2022) sekitar 4 juta ton, itu semua termasuk sawit yang sudah diproses. Itu nilainya berapa, tentu masih cukup besar, karena pada 2022 devisa sawit Indonesia US\$ 39,07 miliar atau sekitar Rp 600 triliun, ini tertinggi. Itu (EUDR) belum diberlakukan, sekarang EUDR sudah diberlakukan tapi implementasinya baru 18 bulan kemudian," ungkap Eddy Martono.

Saat diskusi dengan tema Melawan UU Anti-Deforestasi Uni Eropa yang dipantau *Investor Daily*, Selasa (01/08/2023), Eddy Martono menyatakan, dengan penurunan ekspor minyak sawit ke UE tersebut dan kemungkinan volumenya makin tergerus seiring implementasi EUDR, pasar nontradisional bisa menjadi pilihan Indonesia untuk meningkatkan penjualan komoditas tersebut. "Ekspor



ke UE seperti kita lihat mulai turun, seperti yang dikatakan Pak Menteri (Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan) maka kita akan masuk ke pasar-pasar nontradisional. Kalau lihat tren sementara untuk tahun ini, India agak turun setelah pandemi Covid-19, tapi untuk Pakistan dan Bangladesh cenderung naik (permintaan)," tutur Eddy.

Eddy menuturkan, implementasi EUDR akan menimbulkan kerumitan tersendiri bagi Indonesia yang sebagian besar produksinya dihasilkan oleh para petani. Contoh, dalam satu pabrik kelapa sawit (PKS), sumber bahan bakunya tidak hanya dari perusahaan tapi juga dari ratusan petani. Di sisi lain, dalam satu pengapalan dengan kapasitas 10 ribu ton misalnya, minyak sawit di dalamnya berasal dari beberapa PKS. "Mengacu *benchmarking*, negara *high risk country* harus melakukan *due diligence* sebanyak 9% dari barang yang diekspor. Kalau

begitu, dari setiap pengapalan berapa ribu dokumen yang harus dilampirkan? Ini menyulitkan," kata dia. Artinya, EUDR itu tidak hanya berdampak ke petani tapi juga rantai sawit lainnya.

Apabila lahan petani sawit tidak sampai 4 hektare (ha), dalam proses ekspor cukup menyertakan peta geografis, tapi bila lebih dari 4 ha harus melampirkan *geolocation* atau koordinat masing-masing kebun. Hal ini tentu menyulitkan sekali bagi petani. Indonesia berpotensi masuk sebagai *high risk country* terkait deforestasi karena pembukaan izin lahan sawit baru bagi petani tidak ada moratorium dengan adanya UU No 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budi Daya Tanaman. Sebaliknya, izin lahan sawit baru bagi korporasi telah dibentengi permanen sejak 2019 melalui Inpres No 5 Tahun 2019. "Di sinilah kesulitan kita, di petani, pun perusahaan, kalau nanti buah-buah sawit petani tidak ter-

tampung juga bisa terjadi gejolak sosial. Bila EUDR di implementasikan, sawit bukan mengentaskan kemiskinan, tapi malah menambah kemiskinan," ujar Eddy. Karena itu, Gapki mendukung penuh langkah Pemerintah RI melawan EUDR.

Hambat Perdagangan

Sementara itu, Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan mengatakan, Indonesia terutama Kementerian Perdagangan menolak keras EUDR yang dikeluarkan UE. Pasalnya, hampir semua produk-produk Indonesia menjadi sasaran kebijakan tersebut, seperti kakao, kopi, minyak sawit, karet, kayu, kedelai, dan sapi ternak. Kebijakan itu berpotensi menghambat perdagangan dan merugikan petani Indonesia. "Ekspor ke UE pada 2022 untuk sawit, karet kakao, kopi, kayu itu nilainya hampir US\$ 7,2 miliar, meliputi hampir 8 juta petani kecil. Kita sadar perjuangan

tidak mudah, tapi Kementerian Perdagangan akan terus berupaya melindungi kepentingan nasional kita, termasuk melindungi petani kecil," ujar Menteri Zulkifli.

Kementerian Perdagangan siap mengambil langkah-langkah terukur untuk mengamankan kepentingan rakyat Indonesia, di antaranya terus menyampaikan keberatan ke UE, termasuk lewat forum perundingan Indonesia-European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (IEU-CEPA) putaran ke-16 di UE nanti. Harapannya, UE tetap dapat membuka pasar bagi produk-produk Indonesia yang masuk kerangka EUDR. "Selain menyelesaikan (EUDR) dengan UE, kita juga mengembangkan pasar-pasar (ekspor) nontradisional, seperti Bangladesh, Pakistan, India, Asia Selatan pasar yang besar. Di sisi lain, dengan Timur Tengah, juga Afrika yang kemampuan daya belinya masih rendah," papar dia.

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK KEMANTAN

Title	Sapi Australia Dilarang Masuk Indonesia Pemerintah Lirik Impor dari Afzel hingga India
Date	2 Agustus 2023
Media	Lentera
Page	2
Author	Wid,ris,ant/dya



Sapi Australia Dilarang Masuk Indonesia Pemerintah Lirik Impor dari Afzel hingga India

JAKARTA- Pembatasan impor sementara diberlakukan atas impor sapi Australia. Pasalnya, ada temuan sapi dari 4 lokasi peternakan di Australia terinfeksi virus Lumpy Skin Disease (LSD). Hal itu terungkap saat dilakukan pemeriksaan di kapal alias sebelum bongkar muatan jelang masuk pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta.

Untuk memenuhi kebutuhan pasar, pemerintah pun segera bergerak. Kepala Badan Karantina Pertanian (Barantan) Kementerian Pertanian (Kementan) Bambang mengatakan, Indonesia membuka opsi untuk mengimpor sapi hidup dari negara lain yaitu India, Brazil, hingga Afrika Selatan.

"Ya kita antar negara kan terbuka. Jangan hanya berharap dari Australia saja. Juga kan ada yang dari India, ada Brasil, ada Afrika Selatan (Afzel) yang sedang diupayakan oleh Menko-marves (Luhut), atas koordinasi dengan Badan Karantina," katanya dalam konferensi pers di Kantor Kementerian Pertanian Jakarta Selatan, Selasa (1/8/2023).

Bambang menyebut Indonesia perlu waspada dan memenuhi kebutuhan protein hewani bagi masyarakat. Apalagi Indonesia disebut sedang menghadapi ancaman krisis iklim. Kita juga waspada untuk kebutuhan protein hewani. Apalagi di tengah-tengah ancaman krisis iklim, kan begitu ya. Sehingga perlu ada langkah-langkah pemerintah untuk menyikapi, ada alternatifnya," lanjutnya.

Namun, keputusan mengimpor sapi dari negara-negara tersebut tetap memerlukan kajian. Jika hasilnya tidak memungkinkan maka opsi impor tidak akan diambil. Pemerintah, kata Bambang, sangat berhati-hati dan mengikuti regulasi dalam memutuskan hal tersebut.

Sebelumnya, dalam unggahan di Instagram @luhut.pandjaitan, Rabu (12/7/2023), Luhut mengungkapkan keahliannya ke Afrika Selatan adalah untuk memberikan kabar bahwa Presiden Joko Widodo (Jokowi) akan menghadiri KTT BRICS. Dalam pertemuan Luhut bilang Indonesia mau mengimpor sapi dan kedelai dari Afrika Selatan.

Dia bilang nantinya Indonesia akan menekan kesepakatan terkait impor sapi dan kedelai dengan Afrika Selatan di KTT BRICS. Rencananya, Indonesia melakukan impor 50.000 ekor sapi dan 300.000 ton kedelai.

"Dalam KTT ini nantinya diharapkan akan terjadi kesepakatan terkait impor sapi dan kedelai yang akan ditandatangani pada saat kunjungan ini. Sebagai langkah awal, kami sedang mengeksplorasi potensi kerja sama impor 50.000 ekor sapi dan 300.000 ton kedelai dari Afrika Selatan," ujar Luhut.

Menurutnya impor ini mutlak



(ilustrasi) Kapal ternak yang tengah mengangkut puluhan sapi bakalan dari Australia. (dok)

dilakukan mengingat harga daging sapi yang semakin meningkat serta prediksi dari Kementerian Pertanian yang mencatat bahwa Indonesia masih membutuhkan 40% komoditas daging sapi. Selain itu kebutuhan 3 juta ton kedelai di dalam negeri juga harus dipenuhi.

Australia Minta Waktu 60 Hari

Bambang juga mengungkapkan, pihak Australia tengah meminta waktu 60 hari, terhitung sejak 12 Juli 2023 untuk melakukan penyelidikan dan pengujian. Untuk memastikan asal usul terinfeksi sapi-sapi impor yang akan masuk Indonesia itu.

"Kita tunggu 60 hari, sejak 12 Juli. Jadi deadline-nya 12 September nanti. Jika benar sapi-sapi itu terinfeksi dari asal 4 peternakan itu, kita akan tutup impor dari situ, nggak boleh impor lagi. Kita tidak akan melakukan perubahan protokol karantina, karena ini bukan pelanggaran di protokolnya," kata Bambang saat jumpa pers di kantornya, Jakarta, Selasa (1/8/2023).

"Kita tunggu hasil penyelidikan

Australia. Jika positif itu dari sana, maka impor dari 4 farm (peternakan) itu tidak boleh. Juga, impor dari peternakan yang lokasinya dalam radius 60 km. Meski bukan zoonosis (dapat ditularkan ke manusia dan sebaliknya). Tapi penyakit ini bisa menular oleh vektor pembawa, seperti nyamuk, lalat, bisa terbang sampai radius 12 km," jelasnya.

Larangan itu akan diberlakukan tanpa menunggu pengujian kembali. Lebih lanjut, jelas Bambang, jika akhirnya dipastikan virus LSD ditularkan dari peternakan di Australia, pemerintah Indonesia juga akan menurunkan petugas medis atau dokter hewan ke Australia untuk menyatakan apakah boleh lanjut impor sapi atau tidaknya.

"Nanti yang perlu diputuskan bahwa ternyata tertular di sana ya wajib kita turunkan dokter petugas kita kesana, untuk menyatakan yang ini boleh, yang ini tidak. Dengan radius yang aman dari penyebaran tadi," ujarnya.

Untuk diketahui, LSD atau cacar sapi/kerbau merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus yang utamanya menyerang hewan sapi. Penyakit ini dicirikan dengan adanya benjolan pada kulit sapi.

Bambang menjelaskan, temuan virus LSD pada sapi impor asal Australia ini bermula dari hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Badan Karantina, dan diketahui ada empat farm di Australia yang diyakini menjadi asal virus tersebut.

Untuk membuktikan temuan tersebut, Australia meminta waktu 60 hari sejak tanggal ditemukan adanya virus tersebut, untuk dilakukan pendalaman pengujian. Apabila dinyatakan negatif virus LSD, maka akan terus dilanjutkan importnya, tetapi kalau misalnya dinyatakan positif Indonesia akan menghentikan impor sapi dari farm tersebut.

"Jadi 60 hari sejak tanggal ditemukan kemarin itu, masing-masing kita (Indonesia dan Australia) juga melakukan pendalaman pengujian, dalam waktu 60 hari ini sebenarnya kita tidak menutup impor. Ada 4 farm itu, yang itu kita tutup, dan sampai dengan 60 hari kemudian akan ada jawaban dari Australia. 60 hari sejak 12 Juli surat kita yang pertama memberi tahu itu," jelasnya.

Bambang mengungkapkan, dari hasil pemeriksaan sebelumnya telah ditemukan sebanyak 13 ekor sapi dari empat farm tersebut yang terinfeksi virus LSD. "Ada sekitar 13 ekor dari 4 farm," ungkapnya. "Jadi saat ini sedang dalam pengkajian, penelitian apakah jenis virus penyebab LSD ini sama, apakah memang yang ada di Indonesia dengan yang di Australia itu sama. Ini sedang dalam kajian," pungkas Bambang. (wid,ris,ant/dya)

VOLUME IMPOR DAGING SEJENIS LEMBU* INDONESIA BERDASARKAN NEGARA ASAL TAHUN 2022

*sapi, kerbau, dan sejenisnya



VOLUME IMPOR DAGING SEJENIS LEMBU* INDONESIA (2018-2022)

*sapi, kerbau, dan sejenisnya



(Ton)

Title	Terdeteksi LSD	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Pikiran Rakyat	
Page	7	
Author	Pikiran Rakyat	



*SAPI jenis brahma cross di kandang penggemukan sapi di Bandung, beberapa waktu lalu. Indonesia untuk sementara menghentikan impor sapi dari peternakan di Australia akibat terjangkit lumpy skin disease (LSD)**

Terdeteksi LSD

Impor Sapi Australia Ditangguhkan

JAKARTA, (PR).

Kepala Badan Karantina Pertanian (Barantan) Bambang menyatakan, Indonesia tidak menutup keran impor sapi dari Australia, hanya menghentikan sementara atau menangguhkan untuk *farm* yang terjangkit *lumpy skin disease* (LSD).

LSD atau cacar sapi/kerbau merupakan penyakit yang disebabkan virus terutama menyerang sapi. Penyakit ini dicirikan dengan adanya benjolan di kulit sapi. Temuan virus LSD pada sapi impor dari Australia ini bermula dari hasil pemeriksaan yang dilakukan Badan Karantina.

"Kita tidak menutup impor, tetapi menghentikan sementara untuk *farm* yang kita temukan membawa LSD," kata Bambang di Kementerian Pertanian, Jakarta, seperti dilaporkan kontributor "PR" Satrio Widianto, Selasa (1/8/2023).

Dia mengatakan, pemerintah Indonesia terus melakukan koordinasi dengan pemerintah Australia melalui Department Agriculture, Fi-

sheries and Forestry (DAFF) untuk menginvestigasi temuan LSD di empat peternakan yang ditangguhkan.

Australia meminta waktu 60 hari sejak tanggal ditemukan adanya virus tersebut, untuk melakukan penyelidikan dan pengujian. Apabila dinyatakan negatif LSD, impor akan dilanjutkan terus. Tetapi jika dinyatakan positif, Indonesia akan menghentikan impor sapi dari *farm* tersebut.

"Jadi 60 hari sejak tanggal ditemukan kemarin itu, masing-masing kita (Indonesia dan Australia) juga melakukan pendalaman pengujian. Dalam waktu 60 hari ini sebenarnya kita tidak menutup impor. Ada empat *farm* yang itu kita tutup, dan sampai 60 hari kemudian akan ada jawaban dari Australia, sejak 12 Juli, surat kita yang pertama memberi tahu," katanya.

Penyakit LSD pada sapi impor ditemukan saat pemeriksaan oleh petugas Karantina Pertanian Tanjung Priok di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, pada 25 Mei-26 Juli 2023.

Kemudian, petugas memberikan tanda khusus pada

sapi-sapi impor yang menunjukkan gejala klinis untuk selanjutnya dilakukan pengambilan sampel sesaat setelah bongkar dari alat angkut. Sampel serum darah, kerokan kulit, dan *swab* mulut diambil pada sapi yang belum dilakukan vaksinasi LSD, hasil positif ditemukan setelah diuji menggunakan real time PCR.

Dipotong

Dari hasil pemeriksaan laboratorium, sapi yang positif terdeteksi LSD langsung dipotong bersyarat yang diawasi Dokter Hewan Karantina.

Bambang mengungkapkan, dari hasil pemeriksaan sebelumnya telah ditemukan 13 sapi dari empat *farm* tersebut yang terjangkit virus LSD. "Saat ini sedang dalam pengkajian, penelitian apakah jenis virus penyebab LSD ini sama, apakah memang yang ada di Indonesia dengan yang di Australia itu sama. Ini sedang dalam kajian," katanya.

Sebelumnya diberitakan, pemerintah Australia menyatakan, Indonesia telah menghentikan impor sapi hidup

dari empat *farm* Australia setelah penyakit kulit mengumpul (LSD) terdeteksi pada sejumlah kecil sapi.

Menteri Pertanian Australia Murray Watt mengatakan, pejabat Australia bekerja sama dengan Indonesia meyakinkan pelaku pasar bahwa semua hewan yang diekspor dari Australia memenuhi persyaratan Indonesia, termasuk bebas dari LSD.

"Pengujian diagnostik cepat ternak telah mulai membantu memulihkan ekspor dari fasilitas yang terdampak," kata Murray Watt dikutip dari Reuters, Selasa (1/8/2023).

Murray Watt menjelaskan, virus LSD merupakan penyakit virus yang sangat menular yang menyerang sapi dan kerbau dan ditularkan melalui gigitan serangga, tetapi tidak menimbulkan risiko bagi manusia.

Indonesia adalah pasar terbesar ekspor sapi hidup asal Australia, menyumbang sekitar 56% pada 2021-2022. Ekspor sapi dari Australia bernilai sekitar 600 juta dolar AS dan menjadi perdagangan yang sangat diandalkan Australia utara.***

Title	Syarat Daftar Pupuk Subsidi Disoal	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Radar Cirebon	
Page	6	
Author	Oni	

Syarat Daftar Pupuk Subsidi Disoal

Petani Mengeluh, Harus Lampirkan Lunas Pajak

INDRAMAYU- Syarat untuk mendapat pupuk subsidi dipersiapkan para petani. Pasalnya, untuk mendapatkan pupuk subsidi, para petani harus melampirkan bukti sudah lunas pajak bumi dan bangunan.

Persoalan itu dikeluhkan para petani kepada Wakil Ketua

Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Kabupaten Indramayu H Sutatang.

"Saya mendapat aduan dan keluhan dari petani yang mengaku dipersulit saat ingin mendaftar mendapatkan pupuk bersubsidi. Mereka harus melampirkan bukti lunas pajak untuk mendapatkan pupuk subsidi," ujar Sutatang kepada *Radar Indramayu*, kemarin.

Lebih lanjut, dikatakan Sutatang, para penyuluh meminta para petani untuk melampirkan bukti surat lunas

pajak jika ingin mendapatkan pupuk subsidi.

Pada hal, lanjut Tatang, berdasarkan aturan dari Kementerian Pertanian (Kementan) tidak ada keharusan petani untuk melampirkan bukti lunas pajak untuk mendapatkan pupuk subsidi dari pemerintah itu.

"Terus terang kami menyayangkan hal ini, karena dari Kementan tidak ada kewajiban petani untuk melampirkan bukti lunas pajak bumi dan bangunan. Jadi pihak penyuluh harusnya lebih mempermudah

petani saat mendaftar untuk mendapatkan pupuk subsidi," beber Sutatang.

Seharusnya, sambung Tatang, petani jangan dipersulit saat ingin daftar pupuk bersubsidi dengan persyaratan yang memberatkan petani.

Apalagi, lanjut Tatang, pupuk bersubsidi adalah program dari Kementan yang harus diserap oleh para petani penggarap sawah, khususnya di Kabupaten Indramayu yang merupakan lumbung pangan nasional.

"Saya khawatir jika penyuluh punya aturan yang ribet, malah petani tidak mau daftar imbasnya pupuk subsidi akan berkurang," ujarnya.

Untuk itu, Tatang mendesak para penyuluh agar lebih mempermudah pendaftaran pupuk subsidi sehingga alokasi pupuk di Kabupaten Indramayu terpenuhi sesuai luas lahan sawah yang ada yang digarap petani.

"Sekali lagi pendaftaran untuk mendapatkan pupuk subsidi ini jangan dipersulit," tandasnya. **(oni)**

"Terus terang kami menyayangkan hal ini, karena dari Kementan tidak ada kewajiban petani untuk melampirkan bukti lunas pajak bumi dan bangunan. Jadi pihak penyuluh harusnya lebih mempermudah petani saat mendaftar untuk mendapatkan pupuk subsidi"

H Sutatang
Wakil Ketua KTNA
Kabupaten Indramayu

Title	Bupati Luwu Studi Tiru Budidaya Durian Unggulan di Parigi Moutong	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Fajar Makassar	
Page	4	
Author	Shd/iad	



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU

MEWUJUDKAN KABUPATEN LUWU YANG MAJU, SEJAHTERA DAN MANDIRI DALAM NUANSAS RELIGIUS



Bupati Luwu Studi Tiru Budidaya Durian Unggulan di Parigi Moutong



HANGAT. Bupati Luwu, Basmin Mattayang didampingi Kapolres Luwu, AKBP Arisandi dan sejumlah kepala OPD diterima langsung Bupati Parigi Moutong, H Samsurizal Tombolotutu di Rujabnya, Jumat, 28 Juli 2023 lalu.

BELOPA, FAJAR — Pemerintah Kabupaten Luwu, melakukan kunjungan studi tiru pengembangan pertanian pada komoditas durian di Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, sejak Jumat 28 Juli 2023 lalu.

KUNJUNGAN rombongan Pemkab Luwu dipimpin Bupati Luwu Basmin Mattayang didampingi Kapolres Luwu AKBP Arisandi dan sejumlah kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Bupati Luwu diterima langsung Bupati Parigi Moutong, H Samsurizal Tombolotutu di Rumah Jabatan (Rujab) Bupati.

Pada kesempatan itu, Bupati Luwu Basmin Mattayang menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas sambutan hangat Pemda Kabupaten Parigi Moutong yang telah berkenan menerima Pemkab Luwu untuk melakukan studi tiru terkait potensi durian yang ada di Kabupaten Parigi Moutong.

"Terima kasih Bapak Bupati atas sambutan hangat yang telah menerima kami dengan baik untuk melakukan studi tiru," kata Basmin.

Basmin memilih Kabupaten

Parigi Moutong sebagai lokasi studi tiru, karena Pemda Luwu tahu daerah ini luar biasa pengembangannya potensi durian apalagi sudah dinobatkan sebagai kabupaten durian.

Basmin menjelaskan, Kabupaten Luwu yang terletak kurang lebih 300 kilo meter sebelah utara Kota Makassar, juga penghasil utamanya adalah durian khususnya durian montong. Karenanya melalui studi tiru itu, katanya bisa saling berbagi pengalaman terkait pengelolaan komoditas durian.

Pada pertemuan di rumah bupati tersebut Pemda Kabupaten Parigi Moutong menayakan tatacara pengelolaan durian, pengembangan durian lokal hingga ekspor durian.

Menurutnya, Pemda Luwu pilih Kabupaten Parigi Moutong sebagai lokasi studi tiru, karena pengembangan potensi komoditas durian.

Bupati Parigi Moutong, Samsurizal Tombolotutu mengatakan kunjungan Pemerintah Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan di daerahnya merupakan kehormatan. "Sebagai sesama Pemerintah Daerah (Pemda) kami memberikan masukan kepada mereka bagaimana membudidayakan tanaman durian supaya hasilnya memiliki kualitas yang baik," kata Samsurizal.

Ia menjelaskan, secara teknis membudidayakan komoditas itu harus memastikan bibit yang ditanam berkualitas baik, dan juga memastikan kultur tanah mendukung pertumbuhan durian. Termasuk pemberian pupuk yang cukup supaya pertumbuhannya sesuai dengan target, dengan hasil yang didapatkan memiliki daya jual tinggi.

Di Parigi Moutong, Pemda setempat mengembangkan sejumlah komoditas durian lokal maupun durian kualitas ekspor seperti durian jenis Montong, Musangking dan jenis lainnya.

"Kami bertekad menjadikan daerah ini sebagai daerah durian, dan kami bersyukur Kementerian Pertanian telah menobatkan

Parigi Moutong sebagai kabupaten durian pada Juli lalu di momen festival durian," ujarnya.

Menurut data Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan (TPHP) Parigi Moutong, luas potensial lahan pertanian durian di daerah ini 3.833 hektare, dengan perhitungan sekitar 210.368 pohon dan jumlah produksi kurang lebih 305.419 ton per tahun.

Selain itu, pada bulan lalu Parigi Moutong juga mengeksport sekitar 22 ton durian dalam bentuk frozen atau beku ke negara tujuan Thailand, melalui kerja sama koperasi, pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) setempat difasilitasi PT Bagus Segera Utama sebagai salah satu mitra Pemda yang bergerak di bidang ekspor buah-buahan.

"Tentunya dengan adanya kegiatan ekspor, dapat memberikan keuntungan bagi petani. Kini UMKM pengepul buah-buahan rutin mengeksport 35 ton durian frozen ke negara tujuan. Kami berharap Pemkab Luwu juga mampu melakukan hal yang sama," ucap Samsurizal. (shd/iad)

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Tittle	Nilai Tukar Petani 107,46	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Tribun Timur	
Page	3	
Author	Rud	

Nilai Tukar Petani 107,46

DALAM kesempatan itu, Aryanto juga Nilai Tukar Petani (NTP) Gabungan Provinsi Sulawesi Selatan Juli 2023 yang sebesar 107,46.

Angka tersebut naik 1,26 persen dibandingkan dengan NTP Juni 2023 sebesar 106,13.

NTP Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) tercatat sebesar 99,31, Subsektor Tanaman Hortikultura (NTPH) sebesar 123,36.

Sementara Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) sebesar 125,73, Subsektor Peternakan (NTPT) sebesar 109,72 dan

Subsektor Perikanan (NTNP) sebesar 113,13.

Pada Juli 2023, seluruh subsektor pertanian kecuali Subsektor Tanaman Hortikultura mengalami peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP) dibanding bulan sebelumnya. **(rud)**

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMENTERIAN**

Title	Nilai Tukar Petani Cuma Naik 0,21 Persen	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Jambi Independent	
Page	1 Part 1	
Author	Antara	

Nilai Tukar Petani Cuma Naik 0,21 Persen

JAKARTA - Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Nilai Tukar Petani (NTP) Juli 2023 sebesar 110,64 atau naik 0,21 persen bila dibandingkan Juni 2023 yang sebesar 110,41.

"Kenaikan NTP ini terjadi karena Indeks Harga yang Diterima Petani (It) naik sebesar 0,34 persen, lebih besar dari kenaikan Indeks Harga yang Dibayarkan Petani (Ib) yang sebesar 0,13 persen," kata Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS Pudji Ismartini dalam Rilis BPS Juni 2023 yang dipantau secara virtual di Jakarta, Selasa.

Ada empat komoditas yang dominan mempengaruhi It nasional yaitu kelapa sawit, gabah, kopi, dan kakao atau coklat biji. ■

Baca **Nilai** hal 2

Title	Nilai Tukar Petani Cuma Naik 0,21 Persen	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Jambi Independent	
Page	1 Part 2	
Author	Antara	

Nilai Tukar Petani Cuma Naik 0,21 Persen -----dari hal 1

Peningkatan NTP tertinggi terjadi pada subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTPR) sebesar 1,34 persen. Kenaikan terjadi karena Indeks Harga yang Diterima Petani (It) naik 1,52 persen, lebih besar dari kenaikan Indeks Harga yang Dibayarkan Petani (Ib) yang mengalami kenaikan sebesar 0,18 persen.

Empat komoditas yang mempengaruhi kenaikan It subsektor tanaman perkebunan rakyat adalah kelapa sawit, kopi, kakao, dan karet.

Sementara itu, penurunan NTP terdalam terjadi pada subsektor hortikultura (NTPH) yang turun 3,22 persen.

Penurunan terjadi karena Indeks Harga yang Diterima Petani (It) turun 3,09 persen, sedangkan Indeks Harga yang Dibayarkan Petani (Ib) mengalami kenaikan 0,13 persen.

Empat komoditas yang dominan mempengaruhi penurunan It subsektor hortikultura adalah bawang merah, cabai rawit, tomat, dan petai.

Sementara itu, Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) nasional Juli 2023 sebesar 111,41, naik 0,27 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya yang sebesar 111,11.

Kenaikan NTUP terjadi karena It naik 0,34 persen, lebih tinggi dari kenaikan

Indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) yang naik 0,07 persen. Komoditas yang dominan mempengaruhi kenaikan NTUP yakni kelapa sawit, gabah, kopi, dan kakao.

Peningkatan NTUP tertinggi terjadi pada subsektor tanaman perkebunan rakyat yang naik 1,49 persen dari 123,77 pada Juni 2023 menjadi 125,62 pada Juli 2023.

Penurunan NTUP terdalam terjadi pada subsektor hortikultura yang turun 3,17 persen dari 114,54 pada Juni 2023 menjadi 110,91 pada Juli 2023. (ANTARA)

Title	Tren Positif	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Tribun Timur	
Page	15	
Author	Tribun Timur	

salam tribun

Tren Positif

BADAN Pusat Statistik (BPS) melaporkan, Nilai Tukar Petani (NTP) nasional pada Juni 2023 mencapai 110,64 atau naik 0,21 persen, dibandingkan Juni 2023 yang hanya 104,38. Kenaikan yang melengkapi daftar panjang tren positif NTP nasional sejak tahun 2021. Kenaikan NTP Juni 2023 dipengaruhi oleh komoditas unggulan gabah, kelapa sawit, kopi dan kakao. Kenaikan juga terjadi karena indeks harga yang diterima petani naik 0,34 persen atau lebih besar dari indeks harga yang dibayarkan petani yang hanya 0,13 persen.

Peningkatan NTP tertinggi terjadi pada subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 1,34 persen. Kenaikan juga terjadi pada Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) Juli 2023 yang mencapai 111,41 atau naik 0,27 persen, dibandingkan Juni 2023. Peningkatan NTUP tertinggi terjadi pada subsektor tanaman perkebunan rakyat yang naik sebesar 1,49 persen.

Kenaikan NTUP terjadi karena indeks harga diterima petani naik sebesar 0,34 persen. Kenaikan dicapai terkait erat dengan kebijakan pemerintah, yang terus berupaya meningkatkan kesejahteraan petani dengan berbagai strategi dan program jangka panjang, seperti penyediaan benih unggul, alsintan dan layanan Kredit Usaha Rakyat (KUR) berbasis pertanian. *

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	Nilai Tukar Petani Naik Jadi 0,21 Persen	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Pos Kota	
Page	9	
Author	Wanto/ylh	



Nilai Tukar Petani Naik Jadi 0,21 Persen

JAKARTA, (Poskota) – Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan Nilai Tukar Petani (NTP) mengalami peningkatan menjadi 110,64 pada Juli 2023. Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS Pudji Ismartini mengatakan angka ini lebih baik dari Juni 2023 yang sebesar 110,41.

"Terdapat empat komoditas yang mempengaruhi kenaikan ini, yaitu kelapa sawit, gabah, kopi, dan kakao atau coklat biji," ujar Pudji dalam keterangannya, Selasa, (1/8).

Menurut Pudji, peningkatan NTP tertinggi ada di subsektor tanaman perkebunan rakyat

(NTPR) sebesar 1,34 persen dengan komoditas kelapa sawit, kopi, kakao, dan karet.

"Untuk NPT yang turun, paling dalam di subsektor hortikultura (NTPH) yang berkontraksi 3,22 persen dengan komoditas bawang merah, cabai rawit, tomat, dan petai," tuturnya.

Lebih lanjut, dari sisi Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) nasional Juli 2023 tercatat sebesar 111,41. Torehan itu naik 0,27 persen dibanding NTUP Juni dengan 111,11.

Dalam kesempatan tersebut Pudji juga menyampaikan terjadi penurunan inflasi umum (indeks harga konsumen/

IHK) dari sebelumnya 3,52 persen year on year (yoy) di Juni menjadi 3,52 persen saat Juli 2023. Pun demikian dengan inflasi inti yang melandai 2,43 persen yoy dari sebelumnya 2,58 persen.

Disebutkan bahwa kenaikan inflasi IHK justru terjadi secara bulanan (month to month/mtm) dari 0,14 persen mtm per Juni menjadi 0,21 persen per Juli.

"Inflasi bulan ke bulan itu lebih tinggi di Juli 2023 dibanding Juni 2023. Kelompok pendidikan signifikan menyumbang inflasi pada bulan lalu (seiring tahun ajaran baru anak sekolah)," kata Pudji. **(Wanto/ylh)**

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	Padang dan Bukittinggi Inflasi 0,48 Persen	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Singgalang	
Page	8	
Author	Singgalang	

Padang dan Bukittinggi Inflasi 0,48 Persen

Padang, Singgalang

Pada Juli 2023, inflasi Year on Year (y-on-y) Kota Padang sebesar 2,15 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 116,22 dan Kota Bukittinggi sebesar 2,47 persen dengan IHK sebesar 116,18. Secara agregat, inflasi Year on Year Gabungan 2 Kota sebesar 2,20 persen dengan IHK sebesar 116,22.

Pada Juli 2023, secara Month to Month (m-to-m) terjadi inflasi di Kota Padang sebesar 0,49 persen dan di Kota Bukittinggi terjadi inflasi sebesar 0,36 persen. Secara agregat, Gabungan 2 Kota tercatat mengalami inflasi m-to-m sebesar 0,48 persen.

"Hingga Juli 2023, secara Year to Date (y-to-d) laju inflasi Kota Padang sebesar 1,33 persen dan laju inflasi Kota Bukittinggi sebesar 1,15 persen. Secara agregat, inflasi y-to-d Gabungan 2 Kota tercatat sebesar 1,31 persen," kata Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Sumbar, Sugeng Arianto, Selasa (1/8).

Ia mengatakan, Nilai Tukar Petani (NTP) Sumatera Barat (Sumbar) Juli 2023 sebesar 107,94 atau naik 0,36 persen dibanding NTP bulan sebelumnya.

Peningkatan NTP dikarenakan peningkatan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) sebesar 1,55 persen lebih besar dari peningkatan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) yakni sebesar 0,79 persen.

"Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Juli 2023 sebesar 106,98 atau naik

1,18 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya," tambahnya.

Pada bulan Juli 2023 rata-rata harga gabah kualitas GKP di tingkat petani mengalami penurunan sebesar 0,74 persen dari Rp6.255,94 per kg (Juni 2023) menjadi Rp6.209,60 per kg (Juli 2023).

Sementara pada Juni 2023 kunjungan wisatawan mancanegara ke Sumbar melalui pintu masuk Bandara Internasional Minangkabau (BIM) adalah sebanyak 5.226 kunjungan, mengalami kenaikan sebesar 13,02 persen dibandingkan bulan sebelumnya.

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Barat Juni 2023 adalah sebesar 57,96 persen, mengalami peningkatan sebesar 6,92 poin dibandingkan TPK bulan sebelumnya. TPK hotel non bintang di pada Juni 2023 adalah sebesar 21,06 persen, naik 4,10 poin dibandingkan TPK bulan sebelumnya.

"Rata-rata lama menginap tamu di hotel berbintang pada Juni 2023 tercatat sebesar 1,46 hari, naik 0,18 hari dibandingkan bulan sebelumnya," tuturnya.

Sedangkan jumlah penumpang angkutan udara yang berangkat dari BIM pada Juni 2023 turun sebesar 10,91 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Jumlah penumpang angkutan udara yang datang di BIM pada Juni 2023 naik 18,61 persen dibandingkan bulan sebelumnya.

Jumlah barang yang dimuat

melalui angkutan laut dalam negeri pada Juni 2023 mengalami penurunan sebesar 7,61 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Jumlah barang yang dibongkar melalui angkutan laut dalam negeri pada Juni 2023 mengalami penurunan sebesar 31,39 persen dibandingkan bulan sebelumnya.

Jumlah penumpang kereta api pada Juni 2023 pada kelas ekonomi lokal mengalami peningkatan sebesar 0,14 persen dibanding bulan sebelumnya.

Di sisi lain, nilai ekspor yang berasal dari Sumatera Barat pada Juni 2023 sebesar US\$ 248,81 juta, terjadi peningkatan sebesar 58,43 persen dibanding ekspor Mei 2023.

Golongan barang yang paling banyak diekspor pada Juni 2023 adalah golongan lemak & minyak hewan/nabati (HS 15) sebesar US\$210,71 juta, diikuti golongan karet dan barang dari karet (HS 40) sebesar US\$7,16 juta, dan golongan Sari Bahan Samak & Celup (HS 32) sebesar US\$6,98 juta.

Nilai impor Sumatera Barat pada Juni 2023 sebesar US\$3 4,66 juta, terjadi peningkatan sebesar 23,26 persen dibanding impor Mei 2023. Golongan barang impor pada Juni 2023 paling besar adalah bahan bakar mineral (HS 27) sebesar US\$ 25,25 juta.

Indeks Ketimpangan Gender (IKG) tahun 2022 sebesar 0,430, turun 0,025 poin dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 0,455.

Menurunnya Indeks Ketim-

pangan, Gender (IKG) terutama dipengaruhi oleh perbaikan dimensi kesehatan reproduksi dan dimensi pemberdayaan.

Perbaikan dimensi kesehatan reproduksi dipengaruhi oleh perbaikan indikator wanita melahirkan tidak di fasilitas kesehatan yang turun dari 13,80 persen tahun 2021 menjadi 10,00 persen pada tahun 2022.

Pada Maret 2023, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) di Sumatera Barat mencapai 340,37 ribu orang (5,95 persen), berkurang sebesar 3,45 ribu orang dibandingkan dengan kondisi September 2022 yang sebesar 343,82 ribu orang.

Berdasarkan daerah tempat tinggal, pada periode September 2022 - Maret 2023, jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan turun sebanyak 6,54 ribu orang (dari 140,33 ribu orang pada September 2022 menjadi 133,79 ribu orang pada Maret 2023), sementara pada periode yang sama jumlah penduduk miskin di perdesaan naik sebanyak 3,08 ribu orang (dari 203,49 ribu orang pada September 2022 menjadi 206,57 ribu orang pada Maret 2023).

Garis Kemiskinan pada periode September 2022-Maret 2023, Garis Kemiskinan naik sebesar 2,10 persen. Kenai-kannya dari Rp654.194,- perkapita per bulan pada September 2022 menjadi Rp667.925,- per kapita per bulan pada Maret 2023. (106)

Title	Australia Minta Waktu 60 Hari	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Tribun Pekanbaru	
Page	5	
Author	Rol	



SAPI AUSTRALIA - Pekerja menurunkan sapi dari kapal yang tiba dari Australia di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, beberapa waktu lalu. Kementan menemukan 13 ekor sapi dari empat peternakan di Australia terjangkit LSD.

Australia Minta Waktu 60 Hari

► Buktikan Sapinya Terjangkit LSD Seperti Temuan Kementan
 ► RI Hentikan Sementara Impor Sapi Hidup dari Empat Peternakan

JAKARTA, TRIBUN - Kementerian Pertanian (Kementan) menyebut Australia meminta waktu selama 60 hari untuk membuktikan kebenaran temuan penyakit Lumpy Skin Diseases (LSD) pada sapi hidup impor yang didatangkan Indonesia dari negara tersebut.

Sementara itu, Indonesia menangguhkan impor sapi dari empat peternakan Australia yang diduga menjadi sumber virus tersebut.

Kepala Badan Karantina Pertanian Kementan, Bambang, mengatakan, pihaknya menemukan penyakit LSD pada 13 ekor sapi bakalan dari Australia. Sapi-sapi tersebut masuk dalam delapan periode pengapalan yang diperiksa sejak 25 Mei hingga 26 Juli 2023 di Pelabuhan Tanjung Priok. Belasan ternak tersebut kini telah dimusnahkan setelah diketahui terjangkit LSD.

Bambang mengatakan, pihaknya telah bersurat kepada pemerintah Australia

Australia minta waktu 60 hari terhitung sejak 12 Juli sampai 12 September 2023. Kami setuju

BAMBANG

Kepala Badan Karantina Pertanian Kementan

pada 12 Juli 2023 thwal temuan LSD tersebut.

"Untuk membuktikan ini, Australia minta waktu 60 hari terhitung sejak 12 Juli sampai 12 September 2023. Kami setuju, karena mereka juga menerima permintaan kita untuk empat peternakan itu tidak lagi mengirim ke Indonesia," kata Bambang dalam konferensi pers di Jakarta, Selasa (1/8).

Dia menjelaskan, nanti

bila empat peternakan yang menjadi asal 13 ekor sapi tersebut terbukti terjangkit virus LSD, pemerintah akan menutup total impor sapi secara total khusus dari empat peternakan itu.

Adapun peternakan lainnya yang berada dalam radius 30 kilometer (km) hingga 60 km akan dilakukan pemeriksaan lebih lanjut. Pasalnya, menurut Bambang, radius tersebut menjadi jangkauan vektor atau pembawa virus LSD seperti lalat, nyamuk, dan caplak, serta serangga lainnya.

"Sampai 60 hari kemudian akan ada jawaban dari Australia, kalau dinyatakan negatif (LSD) maka impor akan diteruskan, tapi kalau positif kita hentikan," kata dia.

Bambang mengatakan, sejauh ini ada 60 peternakan di Australia yang memasok sapi bakalan untuk Indonesia. Ia pun menuturkan, dalam 60 hari ke depan, penangguhan hanya dilakukan untuk empat peternakan, sedangkan

56 peternakan lainnya tetap dapat mengirim ke Indonesia.

"Kita juga sedang siapkan apakah perlu dokter hewan kita ke sana untuk sama-sama melihat," kata dia.

Ia tak menampik bila pihak Australia menampik temuan Indonesia. Pasalnya, Australia telah dikenal sebagai negara dengan tingkat biosekuriti tinggi. Industri sapi juga menjadi salah satu penopang ekonomi negeri Kangguru.

Karenanya, diharapkan Australia dapat memberikan kebenaran informasi thwal temuan LSD oleh Indonesia. Pihaknya pun berharap temuan tersebut memberikan peringatan kepada para peternak di Australia, untuk lebih meningkatkan mitigasi agar virus tak menyebar luas. Kementan pun menegaskan, meski sementara ini penangguhan impor sapi telah dilakukan, namun persebaran sapi di Indonesia tidak akan mengalami gangguan. (rol)

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMENTAN**

Title	KATULAMPA KERING, PASOKAN AIR ISTANA BOGOR AMAN	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Pakar Bogor	
Page	1 Part 1	
Author	ROY	

BKMG Sudah Wanti-wanti Datangnya Musim Kemarau

KATULAMPA KERING, PASOKAN AIR ISTANA BOGOR AMAN



CUACA : Beginilah kondisi terkini di Bendung Katulampa yang mulai dilanda kekeringan, sejak beberapa hari terakhir ini. IST

BOGOR - Tinggi muka air (TMA) Bendung Katulampa, Kecamatan Bogor Timur, yang menyusut ditambah hujan jarang turun. Diketahui merupakan tanda musim kemarau kering yang sudah diwanti-wanti Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) sejak lama.

Koordinator Pengelola Bendung Pintu Air Katulampa Bogor Andi Sudirman menegaskan, untuk sektor pertanian tetap menjadi prioritas utama untuk mendapatkan air yang ada. Andi membenarkan bila kondisi air memang berkurang namun masih cukup untuk pertanian. "Air yang ada di Bendungan Katulampa dibagi dua. Yaitu ke Kali Baru untuk kebutuhan pertanian, Kebun Raya Bogor dan Istana Bogor. Sertainya dialirkan ke Sungai Ciliwung yang melalui Kota Bogor," papardia, dalam keterangan tertulis, Selasa (1/8/2023).

Andi menjelaskan, seperti yang diberitakan media, debit Bendungan Katulampa memang nol, karena

■ bersambung ke halaman 10

Title	KATULAMPA KERING, PASOKAN AIR ISTANA BOGOR AMAN	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Pakar Bogor	
Page	1 Part 2	
Author	ROY	

KATULAMPA KERING, PASOKAN AIR ISTANA BOGOR AMAN

■ sambungan dari halaman 1

tidak ada yang melintas melalui mercu. Namun, setiap hari air digelontorkan melalui saluran penguras sekitar 300 - 500 liter/detik.

"Sedangkan ke kali baru sampai saat ini air digelontorkan sekitar 2.500 - 3000 liter per detik, untuk pertanian dan aliran ke Istana Bogor. Jadi karena volume air saat ini berkurang, maka air diutamakan untuk mengairi pertanian sekitar 330 ha," tandasnya.

Sedangkan, Kementerian Pertanian (Kementan) mengantisipasi musim kemarau ekstrem atau El Nino dengan memanfaatkan infrastruktur air demi menjaga ketahanan pangan.

"Kita harus melakukan upaya antisipasi perubahan iklim terutama saat kemarau nanti, dengan memanfaatkan infrastruktur air seperti embung, dam parit maupun long storage saat kemarau datang," kata Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL).

SYL mengatakan jika prakiraan BKMKG akan terjadi kemarau yang ekstrem atau El Nino, sehingga perlu diwaspadai. "Kondisi kemarau harus diwaspadai, terutama pada bulan Agustus yang diprediksi menjadi puncak musim kemarau tahun ini," ungkapnya.

Sementara itu, Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP), Kementan, Ali Jamil mengatakan, terkait dengan ancaman El Nino bulan Agustus, Kementan menyiapkan berbagai antisipasi kekeringan. Di antaranya mendorong petani untuk ikut program asuransi usaha tani padi (AUTP), mengerahkan gerakan seribu El Nino melalui penggunaan pompa air di wilayah-wilayah rentan kekeringan dengan memanfaatkan sumber-sumber air yang ada.

"Kita juga terus mendorong percepatan tanam menggunakan alsintan seperti traktor Roda 4 dan traktor roda dua. Tahun 2023 ini Ditjen PSP juga menyiapkan alokasi bantuan alat mesin perta-

nian seperti traktor roda 4 (1.076 unit), traktor roda 2 (5.710 unit), dan pompa air 2.335 unit untuk seluruh Indonesia," tandasnya.

Selain itu, Kementan juga akan memaksimalkan kegiatan rehabilitasi jaringan Irigasi tersier (RJIT) yang dapat meningkatkan efisiensi aliran irigasi hingga ke lahan sawah. Juga ada kegiatan irigasi perpipaan, irigasi perpompaan, pembangunan embung, dam parit yang bertujuan sebagai suplesi air hingga lahan.

"Tahun 2023 ini, Kementan juga akan mengalokasikan embung sekitar 500 unit, perpompaan 160 unit, perpipaan 250 unit, RJIT 1.100 unit, sebagai salah satu bentuk antisipasi El Nino," kata Ali.

Menurut Data BMKG pada tengah Juli, DKI Jakarta dan sebagian besar Jawa Barat sudah masuk daerah yang dilanda musim kemarau 2023. Beberapa hari dalam sepekan terakhir pun, menurut laporan cuaca harian BMKG, nihil hujan. ● ROY

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	RI Kembali Buka Pintu Impor Sapi dari India, Brasil, dan Afsel	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Metropolitan Bogor	
Page	8	
Author	Dtk/eka	

RI Kembali Buka Pintu Impor Sapi dari India, Brasil, dan Afsel

METROPOLITAN - Kepala Badan Karantina Pertanian (Barantan) Kementerian Pertanian (Kementan) Bambang mengatakan, Indonesia membuka opsi untuk mengimpor sapi hidup dari negara lain selain Australia. Menurutnya, Indonesia tidak ingin terlalu berharap dengan Australia.

Adapun negara yang menjadi opsi bagi Indonesia antara lain India, Brazil, hingga Afrika Selatan. Sebelumnya Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi

Luhut Binsar Pandjaitan bertemu Presiden Afrika Selatan Cyril Ramaphosa dan jajarannya, salah satunya membahas soal impor sapi.

"Ya kita antar negara kan terbuka. Jangan hanya berharap dari Australia saja. Juga kan ada yang dari India, ada Brasil, ada Afrika Selatan (Afsel) yang sedang diupayakan oleh Menkomarves (Luhut), atas koordinasi dengan Badan

Karantina," katanya dalam konferensi pers di Kantor Kementerian Pertanian Jakarta Selatan, Selasa (1/8/2023).

Bambang menyebut Indonesia perlu waspada dan memenuhi kebutuhan protein hewani bagi masyarakat. Apalagi Indonesia disebut sedang menghadapi ancaman krisis iklim.

"Kita juga waspada untuk kebutuhan protein hewani. Apalagi di tengah-tengah

ancaman krisis iklim, kan begitu ya. Sehingga perlu ada langkah-langkah pemerintah untuk menyikapi, ada alternatifnya," lanjutnya. Namun, keputusan mengimpor sapi dari negara-negara tersebut tetap memerlukan kajian. Jika hasilnya tidak memungkinkan maka opsi impor tidak akan diambil. Pemerintah, kata Bambang, sangat berhati-hati dan mengikuti regulasi dalam

memutuskan hal tersebut.

Sebelumnya, dalam unggahan di Instagram @luhut.pandjaitan, Rabu (12/7/2023), Luhut mengungkapkan kehadirannya ke Afrika Selatan adalah untuk memberikan kabar bahwa Presiden Joko Widodo (Jokowi) akan menghadiri KTT BRICS. Dalam pertemuan Luhut bilang Indonesia mau mengimpor sapi dan kedelai dari Afrika Selatan. (dtk/eka)

Title	BPS Juli 2023, NTP Naik 0,21 Persen	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Neraca	
Page	11	
Author	Gro	

BPS Juli 2023, NTP Naik 0,21 Persen

NERACA

Jakarta - Badan Pusat Statistik atau BPS melaporkan bahwa Nilai Tukar Petani (NTP) nasional pada Juni 2023 mencapai 110,64 atau naik sebesar 0,21 persen apabila dibandingkan Juni 2023 yang hanya 104,38. Kenaikan ini melengkapi daftar panjang tren positif NTP nasional sejak 2021.

Seperti diketahui, kenaikan NTP Juni 2023 dipengaruhi oleh empat komoditas unggulan seperti kelapa sawit, kopi, kakao dan gabah.

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS, Pudji Ismartini mengatakan bahwa kenaikan NTP terjadi karena indeks harga yang diterima petani (It) naik sebesar 0,34 persen atau lebih besar dari kenaikan indeks harga yang dibayarkan petani (Ib) yang hanya 0,13 persen.

"Peningkatan NTP tertinggi terjadi pada subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 1,34 persen," kata Pudji.

Kenaikan yang sama juga terjadi pada Nilai Tukar Usaha Petani atau NTUP Juli 2023 yang mencapai 111,41 atau naik 0,27 persen apabila dibandingkan Juni 2023. Kenaikan NTUP terjadi karena indeks harga yang diterima petani (It) naik sebesar 0,34 persen atau lebih tinggi dari kenaikan indeks biaya produksi dan penamba-

han barang modal (BPPBM).

Pudji mengatakan, peningkatan NTUP tertinggi terjadi pada subsektor tanaman perkebunan rakyat yang naik sebesar 1,49 persen. Kenaikan ini terjadi karena indeks harga yang diterima petani naik sebesar 1,52 persen atau lebih tinggi dari kenaikan BPPBM yang mengalami kenaikan sebesar 0,03 persen.

"Komoditas yang dominan mempengaruhi kenaikan BPPBM ini untuk sektor tanaman perkebunan rakyat adalah ongkos angkut, cuka getah dan upah menuai atau memanen," jelas Pudji.

Sebelumnya, BPS juga melaporkan perkembangan nilai tukar petani atau NTP pada periode Juni 2023 mencapai sebesar 110,41 atau naik sebesar 0,19 persen apabila dibandingkan dengan nilai NTP di bulan sebelumnya. Kenaikan NTP terjadi karena indeks harga yang diterima petani alias IT naik sebesar 0,42 persen atau lebih besar dari kenaikan indeks harga yang dibayarkan petani yang hanya sebesar 0,23 persen.

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, Pudji Ismartini mengatakan bahwa ada 4 komoditas dominan yang mempengaruhi kenaikan NTP di bulan Juni. Dari 4 komoditas tersebut, 2 komoditas dari perkebunan, yakni kopi, kakao sapi potong dan cabe

rawit. "Peningkatan NTP tertinggi terjadi pada subsektor hortikultura dimana NTP hortikultura ini naik sebesar 2,22 persen.

Kenaikan ini terjadi karena indeks harga yang diterima petani naik sebesar 2,39 persen atau lebih besar dari kenaikan indeks harga yang dibayarkan petani yang mengalami kenaikan sebesar 0,17 persen," ujar Pudji.

Pudji mengatakan selain NTP kenaikan juga terjadi pada Nilai Tukar Usaha Petani alias NTP yang mencapai 111,11 atau naik 0,33 persen apabila dibandingkan pada NTUP Mei 2023.

Menurutnya, kenaikan NTUP terjadi karena indeks harga yang diterima petani naik sebesar 0,42 persen atau lebih tinggi dari kenaikan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) yang mengalami kenaikan sebesar 0,08 persen.

"Komoditas yang dominan mempengaruhi kenaikan NTUP atau IT ini adalah kopi, sapi potong, kakao/coklat biji dan cabe rawit dengan peningkatan NTUP tertinggi terjadi pada subsektor hortikultura yang mencapai 2,29 persen.

Kenaikan terjadi karena indeks harga yang diterima petani naik sebesar 2,39 persen atau lebih tinggi dari kenaikan BPPBM yang mengalami kenaikan sebesar 0,10 persen," kata Pudji.

Adapun komoditas yang dominan mempengaruhi kenaikan BPPBM subsektor hortikultura adalah bibit bawang merah, bibit kentang, upah mencangkul dan upah menuai atau upah memanen.

Seperti diketahui, sebaran perkembangan NTP dan NTUP antar wilayah pada Juni 2023 mencapai 21 provinsi yang naik dengan peningkatan tertinggi terjadi di Provinsi Lampung sebesar 2,79 persen.

Untuk nilai tukar usaha petani sebanyak 21 provinsi mengalami kenaikan NTUP dengan peningkatan tertinggi terjadi di Lampung sebesar 3,03 persen.

"Peningkatan NTUP tertinggi terjadi pada subsektor tanaman perkebunan rakyat yang naik sebesar 2,02 persen.

Beginipun hortikultura yang meningkat sebesar 2,01 persen," kata Pudji.

Direktur Jenderal Perkebunan Andi Nur Alam Syahpun mengakui, perkebunan merupakan subsektor penting dalam mendorong perekonomian negara. Dalam pengembangannya tak dapat dipungkiri terus dihadapkan berbagai tantangan, perlu strategi penguatan perkebunan yang tepat jitu agar peningkatan produksi dan produktivitas serta ekspor perkebunan dapat terwujud. ●gro

Title	Pelaku Usaha Diminta Patuhi Upaya Perbaikan Tata Kelola Industri Kelapa Sawit	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Neraca	
Page	10	
Author	Gro	

Pelaku Usaha Diminta Patuhi Upaya Perbaikan Tata Kelola Industri Kelapa Sawit

NERACA

Jakarta – Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan menyampaikan bahwa Satuan Tugas Peningkatan Tata Kelola Industri Kelapa Sawit dan Optimalisasi Penerimaan Negara (Satgas) tengah giat bekerja untuk meningkatkan tata kelola industri kelapa sawit serta mengoptimalkan penerimaan negara.

Sosialisasi offline yang dilaksanakan oleh Satgas telah berlangsung sebanyak empat kali di berbagai kota. Acara pertama digelar di Palangkaraya pada tanggal 6 Juli 2023, Medan pada tanggal 13 Juli 2023, Pekanbaru pada tanggal 14 Juli 2023, dan Jakarta pada tanggal 17 Juli 2023. Selain itu, Satgas juga melakukan upaya so-

sialisasi secara daring yang melibatkan para pemangku kepentingan dari industri kelapa sawit.

Dalam fase pelaporan diri (*self reporting*) yang berlangsung hingga 3 Agustus 2023, perusahaan sawit diwajibkan untuk melaporkan serta meng-update informasi terkait lahan sawitnya dengan cara mengisi secara lengkap datanya melalui SIPERIBUN. Hal ini mencakup informasi penting mengenai Izin Lokasi, Izin Usaha Perkebunan, dan Hak Guna Usaha dalam format tabular maupun spasial, serta mencantumkan realisasi kebun saat ini.

Selain itu, pelaku usaha juga dapat mengunggah peta spasial perizinan versi perusahaan, yang nantinya akan diverifikasi oleh Satgas. Namun demikian, Satgas menemukan bahwa beberapa perusahaan belum mematuhi persyaratan penting ini.

"Satgas masih menemukan perusahaan yang belum melakukan pengunggahan dokumen spasial. Untuk itu, saya minta semua perusahaan menyampaikan data yang sebenar-be-

namanya dan menunjukkan disiplin dalam melaporkan kondisi saat ini, agar datanya dapat akurat dan transparan," ungkap Menko Luhut.

Satgas memahami betapa pentingnya fase pelaporan ini, tidak hanya untuk optimalisasi penerimaan negara tetapi juga menyelesaikan permasalahan lahan perkebunan kelapa sawit di dalam kawasan hutan. Kepatuhan terhadap UUCK Pasal 110A dan 110B menjadi hal yang sangat penting dalam mendorong praktik yang bertanggung jawab dalam industri sawit. Dalam hal ini, Satgas mengimbau agar para perusahaan memanfaatkan kesempatan berharga ini dengan sebaik-baiknya dan ikut berkontribusi pada praktek berkelanjutan.

Setelah tahap pelaporan selesai, Satgas akan melakukan verifikasi atas data yang telah disampaikan oleh perusahaan. Segala informasi yang diunggah akan dipadukan dengan data internal Satgas untuk mencocokkan dan memverifikasi kebenarannya. Jika diperlukan, perusahaan mungkin akan dipanggil untuk klarifikasi terkait perizinan

lahan kelapa sawitnya.

Satgas juga memberikan kemudahan bagi perwakilan perusahaan yang memiliki pertanyaan mengenai aplikasi Sistem Informasi Perizinan Perkebunan (SIPERIBUN) melalui hotline khusus yang dapat diakses melalui telegram di nomor +62 821-2446-6597. Tim dari Satgas yang profesional dan responsif siap memberikan bantuan. Satgas berharap bahwa seluruh pelaku usaha dapat melaksanakan pelaporan dengan sungguh-sungguh dan memberikan data yang benar-benar akurat.

Kerjasama dan kedisiplinan dalam pelaporan menjadi kunci untuk mewujudkan tata kelola industri kelapa sawit yang lebih baik.

"Sekali lagi, saya minta kepada semua pelaku usaha untuk patuh terhadap upaya perbaikan tata kelola industri kelapa sawit yang sedang dilakukan oleh pemerintah. Saya juga ingin pastikan bahwa pemerintah akan mengambil tindakan tegas terhadap pelaku usaha yang mengabaikan upaya perbaikan ini," jelas Luhut.

Lebih lanjut, terkait dengan SIPERIBUN SIPERI-

BUN merupakan sistem berbasis aplikasi nasional yang digunakan oleh Satuan Petugas (Satgas) Sawit melalui *self reporting*.

"Dalam periode ini dilakukan sosialisasi *self-reporting* di provinsi Kalimantan Tengah, Riau dan Sumatera Utara. Untuk itu diharapkan seluruh pelaku usaha kelapa sawit dapat segera melakukan pelaporan dengan baik dan semakin transparan, sesuai ketentuan," ujar Direktur Jenderal Perkebunan, Andi Nur Alam Syah. Setiap perusahaan perkebunan wajib melakukan pelaporan mandiri (*self-reporting*) dalam periode 3 Juli 2023 sampai tanggal 3 Agustus 2023 melalui aplikasi Sistem Informasi Perizinan Perkebunan (SIPERIBUN).

Self-Reporting SIPERIBUN ini sangat penting, karena sebagai bentuk upaya untuk mengintegrasikan seluruh data perizinan usaha perkebunan secara nasional, sebagai instrumen pengendalian perizinan usaha perkebunan, dan juga sebagai fasilitasi koordinasi antara kementerian/lembaga (K/L) serta pemerintah daerah. ● gro

Title	Satgassus Polri Paparkan Temuan Terkait Pemantauan Pupuk Bersubsidi	 Kementerian Pertanian
Date	2 Agustus 2023	
Media	Neraca	
Page	12	
Author	Ant	

Satgassus Polri Paparkan Temuan Terkait Pemantauan Pupuk Bersubsidi

Jakarta - Ketua Tim Satuan Tugas Khusus (Satgassus) Mabes Polri Hotman Tambunan memaparkan hasil temuan tim terkait pemantauan distribusi pupuk bersubsidi dan hibah alat mesin pertanian (alsintan) kepada petani di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) Sumatera Selatan.

■ NERACA

"Terkait pupuk bersubsidi, masih ada kios yang tidak mempunyai stok sehingga saat petani membutuhkan pupuk tidak tersedia di kios," kata Hotman melalui keterangannya di Jakarta, dikutip Antara, kemarin.

Dia mengatakan hingga akhir Juli 2023, serapan alokasi pupuk bersubsidi untuk Kabupaten OKI masih sekitar 55 persen. Hal itu menurut dia, sangat merugikan petani yang berhak menerima pupuk bersubsidi.

"Terkait penebusan pupuk dilakukan secara manual (T Pubers) dan Kartu Tani. Ditemukan banyak kartu tani di kios dari beberapa kelompok tani," ujarnya.

Dia menilai hal itu seharusnya tidak diperbolehkan karena kartu tani adalah seperti ATM yang harus disimpan sendiri oleh pemilik kartu untuk menghindari penyalahgunaan.

Hotman menjelaskan terkait penyimpanan pupuk di gudang kios, masih ada yg belum sesuai dengan standar yang bisa merusak pupuk yang akan dijual pada petani. "Masih terdapat perbedaan pemahaman kios dan distributor serta PT Pupuk Indonesia (PIHC) terkait dengan aturan peraturan pendistribusian pu-

puk. Kios dan distributor tidak memberikan laporan stok pada Dinas Pertanian dan Dinas Perdagangan," ujarnya.

Dia mengatakan masih terdapat sekitar 12.880 atau sekitar 30 persen NIK petani penerima pupuk bersubsidi se-Kabupaten OKI belum sesuai dengan data DUKCAPIL.

Sementara itu terkait alat dan mesin pertanian (alsintan), menurut Hotman tidak banyak alsintan bantuan dari Kementerian Pertanian sehingga tidak cukup signifikan meningkatkan pertanian di Kabupaten OKI.

Atas berbagai temuan tersebut, Hotman menjelaskan ada beberapa saran yang diberikan Satgassus Polri, antara lain pertama, kios dan distributor harus selalu menyediakan stok pupuk bersubsidi sehingga petani bisa menebus pupuk kapan saja, selagi masih ada jatah alokasi untuknya.

"Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 4 tahun 2023 mensyaratkan hal tersebut," katanya.

Kedua, agar PIHC dan distributor memberikan pemahaman pada kios untuk tidak mengumpulkan dan menyimpan kartu tani di kiosnya namun disimpan oleh masing-masing petani.

Dia juga meminta agar

Kementerian Pertanian mempercepat penggunaan aplikasi penebusan dengan kartu digital I-Pubers sehingga hal-hal seperti itu tidak terjadi lagi.

"PIHC perlu memberikan sosialisasi terhadap kios dan distributor, di bawah supervisi Dinas Perdagangan dan Pertanian, sampai semua kios dan distributor mempunyai pemahaman yang sama terkait dengan aturan peraturan pendistribusian pupuk bersubsidi," ujarnya.

Satgassus Polri juga meminta Dinas Pertanian bekerjasama dengan Dinas DUKCAPIL segera menyamakan data NIK petani penerima pupuk bersubsidi yang belum sesuai dengan data DUKCAPIL.

Terkait bantuan alat dan mesin pertanian, Hotman meminta Dinas Pertanian OKI aktif memfasilitasi kelompok tani yang membutuhkan alsintan.

"Dinas pertanian secara aktif membantu atau memberikan petani rekomendasi

dasi sehingga petani dapat memperoleh solar/bahan bakar secara resmi dari penyalur resmi/SPBU terdekat," katanya.

Satgassus juga meminta Pemda OKI jika sekiranya bantuan alsintan pada petani dapat dibiayai dari APBD Kabupaten OKI.

Anggota Satuan Tugas Khusus (Satgassus) Mabes Polri Yudi Purnomo mengatakan bahwa pemantauan distribusi pupuk bersubsidi dan hibah alsintan kepada petani di Kabupaten Ogan

Komering Ilir (OKI) sebagai langkah mendukung ketahanan pangan yang dibuat pemerintah.

"Kegiatan yang dilaksanakan dari tanggal 25-28 Juli 2023 ini bertujuan untuk memastikan agar pupuk subsidi sampai ke petani tanpa ada penyelewengan atau diterima oleh pihak yang tidak berhak dan hibah alat pertanian benar diterima oleh kelompok petani untuk digunakan meningkatkan hasil pertanian para petani," kata Yudi. 